PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH TONGGALAN KLATEN JAWA TENGAH

Oleh :

Metha Shofi Ramadhani

NIM.1420410041

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Metha Shofi Ramadhani, S.Pd.I
NIM	: 1420410041
Jenjang	: Magister
Prodi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 6 Juni 2016

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
7C51AADF334148584
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Metha Shofi Ramadhani, S.Pd.I

NIM: 1420410041

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Metha Shofi Ramadhani, S.Pd.I
NIM	: 1420410041
Jenjang	: Magister
Prodi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Juni 2016

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
8E14AADF334148579
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Metha Shofi Ramadhani, S.Pd.I

NIM: 1420410041

KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul	: PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH TONGGALAN KLATEN JAWA TENGAH
Nama	: Metha Shofi Ramadhani, S.Pd.I
NIM	: 1420410041
Prodi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Tanggal ujian	: 28 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Yogyakarta, Juli 2016

Direktur

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA PASCASARJANA REPUBLIK INDONESIA

Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP: 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul	: PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH TONGGALAN KLATEN JAWA TENGAH
Nama	: Metha Shofi Ramadhani, S.Pd.I
NIM	: 1420410041
Prodi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua	: Dr. Subaidi, M.Si.	( )
Pembimbing/ Penguji	: Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.	( )
Penguji	: Dr. H. Sumedi, M.Ag.	( )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Juni 2016

Waktu	:	12.30 wib.
Hasil/Nilai	:	88/A
Predikat	:	Dengan Pujian/~~Sangat Memuaskan~~/~~Memuaskan~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

KepadaYth.,
Direktur Program
Pascasarjana
UIN SunanKalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD MUHAMMADIYAH TONGGALAN KLATEN JAWA TENGAH

Yang ditulis oleh:

Nama	: Metha Shofi Ramadhani, S.Pd.I.
NIM	: 1420410041
Jenjang	: Magister (S2)
Prodi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 1 Juni 2016
Pembimbing

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

NIP. 19620312 199001 2001

ABSTRAK

Metha Shofi Ramadhani. 1420410041, Peran Guru Dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah. Tesis. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi kondisi sosial masyarakat yang menghawatirkan, dunia pendidikan mengalami beberapa kemerosotan moral, ketidakadilan, tipisnya rasa solidaritas, kebohongan dengan mencontek saat ujian hingga plagialisme. Sehubungan dengan hal tersebut guru perlu membangun karakter siswa dengan beberapa alasan: siswa tidak selalu mendapatkan pendidikan karakter di rumahnya(orang tua sibuk), hubungan baik antar teman sebaya dan guru dimulai di ruang kelas, mudah dilakukan misalnya sebelum jam pelajaran/awal pelajaran dan pembiasaan, dan pendidikan karakter dapat mengubah dunia di masa depan. Dari latar belakang tersebut memberikan dorongan pada peneliti untuk mengekplorasi tentang peran guru dalam membangun karakter siswa melalui pemelajaran PAI di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan psikologi pendidikan. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan analisis kualitatif dan teknik keabasahan data dengan trianggulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian bahwa: (1) proses pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Tonggalan yaitu: pembiasan dan keteladanan, proses pembelajaran PKn dan PAI, dan program pendukung pendidikan karakter. Proses pendidikan karakter di sekolah tersebut mengacu pada 18 nilai karakter (religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu,semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabt, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab); (2) peran guru dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Tonggalan yaitu: sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai teladan dan sebagai motivator; (3) faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membangun karakter siswa yaitu: faktor pendukung: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Faktor penghambat: inkonsistensi saat rapat dan aplikasi kegiatan, tiap guru responnya berbeda terhadap tanggung jawabnya, latar belakang keluarga siswa yang berbeda, ada siswa yang diam pada teman dan guru, polusi udara, dan keterbatasan ruangan karena sekolah di kawasan perkotaan.

Kata kunci: peran, guru, pendidikan, karakter, dan siswa

HALAMAN PESEMBAHAN

TESIS INI

DIPERSEMBAHKAN UNTUK:

"ALMAMATER TERCINTA PRODI PENDIDIKAN ISLAM

KONSENTRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA"

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	b	be
ت	Tā’	t	te
ث	Ṡā’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā’	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es

ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓȧ’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā’	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	ditulis	*Muta‘addidah*
عدّة	ditulis	*‘iddah*

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	*ḥikmah*
علّـة	ditulis	*'illah*
كرامةالأولياء	ditulis	*karāmah al-auliyā'*

D. Vokal *Pendek* dan Penerapannya

----َ---	Fatḥah	ditulis	*A*
----ِ---	Kasrah	ditulis	*i*
----ُ---	Ḍammah	ditulis	*u*

فعَل	Fatḥah	ditulis	*fa'ala*
ذُكر	Kasrah	ditulis	*żukira*
يَذهب	Ḍammah	ditulis	*yażhabu*

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	*ā*
جاهلـيّة	ditulis	*jāhiliyyah*
2. fathah + ya' mati	ditulis	*ā*
تَـنسى	ditulis	*tansā*
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	*ī*
كريـم	ditulis	*karīm*
4. Dammah + wawu mati	ditulis	*ū*
فروض	ditulis	*furūḍ*

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	*ai*
بـينكم	ditulis	*bainakum*
2. fathah + wawu mati	ditulis	*au*
قول	ditulis	*qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنـتم	ditulis	*A'antum*
أُعدّت	ditulis	*U'iddat*
لئنشكرتـم	ditulis	*La'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرأن	ditulis	*Al-Qur'ān*
القياس	ditulis	*Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السّماء	ditulis	*As-Samā'*
الشّمس	ditulis	*Asy-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	ditulis	*Żawi al-furūḍ*
أهل السّنّة	ditulis	*Ahl as-sunnah*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله ربّ العالمين و به نستعين على امور الدنيا و الدين. أشهد ان لا اله الآ الله و أشهد انّ محمدا رسول الله. الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيّدنا محمّد وعلى اله وصحبه أجمعين. أمّا بعد.

Segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami masih diberikan kesempatan untuk menghirup napas di dunia ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kehadirat Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia kepada jalan kebenaran *dienul islam* untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akherat.

Tesis ini merupakan penelitian lapangan yang berjudul Peran Guru dalam Membangun Karakter Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro`fah, BSW., MA., Ph.D selaku ketua koordinator Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Bapak Ahmad Rafiq, Ph.D., selaku sekertaris Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah sabar, teliti membimbing, mengarahkan penulis dari awal hingga tesis ini selesai.
6. Segenap dosen dan karwayan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Sihono, M.Pd.I., selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah yang telah memberikan izin penelitian.
8. Bapak Muh. Burhanuddin, S.H.I., selaku guru PAI SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah yang telah memberikan bantuan selama penelitian.
9. Bapak Ghufron Ahmad Al-Muzakki, S.Pd., selaku waka kurikulum, Bapak Bambang Yunianto, S.Pd., selaku waka sarpras, segenap karyawan dan civitas akademik SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah yang telah membantu proses penelitian ini.
10. Bapak Alm. Drs. Shodiq Manshur dan Ibu Siti Aisyah, S.Pd.I., dan adik Muhammad Rozi Yerusalem, S.T. yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan tesis ini.
11. Teman-teman kelas PAI B Reguler Angkatan 2014 (Asmarita, Ata, Rohmatul, Latifah, Hakim, Dian, Hirlan, Muna, Akhmad,Wahyu, Ihlas, Hapizin, Mr. Chemo, Zulhamdan) terima kasih atas keberasamaannya dari awal hingga akhir semoga suatu saat nanti dapat bertemu kembali dalam kesempatan yang lebih baik.

12. Seluruh pihak yang telah mendukung, memotivasi dan memberikan doa, kami ucapkan terima kasih atas bantuannya.

Kepada semua pihak yang telah penulis sebutkan di atas, izinkan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kebaikannya, semoga Allah swt akan membalasnya dengan balasan yang lebih banyak dan terbaik. Amin.

Yogyakarta, 6 Juni 2016

Penulis

Metha Shofi Ramadhani, S.Pd.I
NIM. 1420410041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ……. i

PERNYATAAN KEASLIAN …… ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ……... iii

PENGESAHAN ……...…….. iv

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS …….. v

NOTA DINAS PEMBIMBING ……. vi

ABSTRAK …….. vii

HALAMAN PERSEMBAHAN …… viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ……... ix

KATA PENGANTAR …… xiv

DAFTAR ISI ……... xvii

DAFTAR TABEL …….. xx

DAFTAR LAMPIRAN ……. xxi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah ……... 1
B. Rumusan Masalah …… 6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ……. 6
D. Kajian Pustaka …….. 7
E. Kerangka Teoritik …… 10
F. Metode Penelitian …… 22
G. Sistematika Pembahasan …….. 29

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Guru
1. Definisi Guru …… 31
2. Bentuk Peran Guru ……. 33
3. Hal-Hal Yang Mempengaruhi Peran Guru …… 35
B. Karakter
1. Definisi Karakter …… 38
2. Nilai Dan Indikator Karakter ……. 43
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
1. Definisi Pendidikan Agama Islam …… 46
2. Materi Pembelajaran PAI ……. 47
3. Metode Pembelajaran PAI ……... 54
4. Pendekatan Saintifik Pembelajaran PAI …….. 56

BAB III : GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH TONGGALAN KLATEN JAWA TENGAH

A. Sejarah dan Perkembangannya …… 61
B. Letak dan Keadaan Geografis ……. 66
C. Visi dan Misi …… 68
D. Organisasi ……. 71
E. Keadaan Guru …….. 72
F. Keadaan Karyawan …….. 73
G. Keadaan Siswa ……. 74
H. Sarana dan Prasarana ……... 74

BAB IV : PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD MUHAMMADIYAH TONGGALAN KLATEN JAWA TENGAH

A. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah ……. 75
B. Peran Guru Dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah ……. 121
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah …… 128

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan ……..... 141
B. Saran ……. 144
C. Penutup …… 145

DAFTAR PUSTAKA ……. 146

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ……. 148

LAMPIRAN-LAMPIRAN …… 149

DAFTAR TABEL, GAMBAR & BAGAN

Tabel 1. Nilai dan Indikator Keberhasilan Nilai, 43

Tabel.2 Periodisasi Kempemimpinan/Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten, 63

Tabel.3 Nama Guru SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten, 71

Tabel.4 Daftar Karyawan SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten, 71

Tabel.5 Jumlah Siswa SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten, 72

Gambar 1. Bagan kerangka teori rencana penelitian, 21

Gambar 2. Bagan landasan teori penelitian, 59

Gambar.3 Denah Lokasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Tengah, 66

Bagan.1 Struktur Organisasi Komite Sekolah, 64

Bagan.2 Struktur Organisasi Sekolah, 70

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kondisi Sarana dan Prasarana
2. RPP
3. Hasil Observasi
4. Instrumen Penelitian
5. Data Penelitian (transkrip wawancara dan hasil observasi)
6. Lampiran Foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keadaan sosial, kultural masyarakat akhir-akhir ini menjadi sangat menghawatirkan. Berbagai macam peristiwa yang terjadi dalam dunia pendidikan semakin merendahkan harkat dan derajat manusia. Hancurnya nilai-nilai moral, merebaknya ketidakadilan, tipisnya rasa solidaritas, dan lain sebagainya telah terjadi di lembaga pendidikan.[1] Persoalan lain yang tidak kalah serius adalah praktik-praktik kebohongan dalam dunia pendidikan mulai dari mencontek pada saat ujian sampai plagiarisme.[2]

Beberapa fenomena tersebut berseberangan dengan hakikat pendidikan. Sejatinya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[3] Selanjutnya pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

---

[1] Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 112.

[2] Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan,* (Yogyakarta: Teras, 2004), hlm. 149.

[3] UU RI No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional,* (Semarang: Cv. Duta Nusindo, 2003), hlm. 4.

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[4]

Berdasarkan pengertian dan fungsi pendidikan, tersirat makna bahwa guru memiliki tugas yang untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang. Guru memiliki kewajiban memberikan pendampingan moral, karakter pada siswa dalam aktifitas pendidikan di sekolah agar siswa memiliki kesadaran akan pentingnya nilai-nilai karakter untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya pendidikan karakter juga menjadi perhatian para ahli, menurut Theodore Roosevelt dalam Thomas Lickona, mendidik seseorang hanya untuk berpikir dengan akal tanpa disertai pendidikan moral berarti membangun suatu ancaman dalam kehidupan masyarakat".[5]

Adapun menurut William Kilpatrick dalam Thomas Lickona, Hal mendasar yang dihadapi sekolah adalah tentang pendidikan moral. Masalah-masalah lain yang kemudian muncul sebenarnya berdasar pada pendidikan moral yang disampaikan. Bahkan perkembangan ilmu pengetahuan pun bergantung pada hasil dari pendidikan karakter.[6] Dengan demikian karakter

---

[4] *Ibid.*, hlm. 7.

[5] Thomas Lichona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab,* terj. Juma Abdu Wamaungo; ed. Uyu Wahyudin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 3.

[6] *Ibid.*, hlm. 3.

merupakan ruh dari pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah, sebagai penguat dari materi-materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Guru perlu mengajarkan pendidikan karakter pada siswa di sekolah karena beberapa alasan diantaranya: *pertama*, siswa tidak selalu mendapatkan pendidikan karakter di rumah, yang disebabkan orang tua sibuk bekerja dan tidak berkesempatan menghabiskan waktu bersama anak, selain itu anak yang bersekolah sampai sore dan memiliki kegiatan sesudah pulang sekolah membuat mereka menghabiskan lebih banyak waktu dengan guru daripada dengan orang tua; *kedua*, pendidikan karakter membangun hubungan baik dengan teman sebaya dan guru yang dimulai di ruang kelas, hal tersebut akan bermanfaat secara sosial maupun personal juga meningkatkan manajemen ruang kelas; *ketiga*, pendidikan karakter mudah dilakukan dan dapat dilakukan sebelum jam pelajaran atau selama beberapa menit di awal pembelajaran untuk mendiskusikan hal-hal menarik dan mutakhir, ataupun juga dengan melakukan pembiasaan diri; *keempat*, pendidikan karakter dapat mengubah dunia, bahwa anak/siswa akan menjadi orang dewasa di masa depan dan akan membentuk masyarakat sehingga penting bagi mereka untuk menjadi lulusan yang berpendidikan tinggi, serta lebih penting lagi adalah nilai bahwa mereka akan menjadi warga Negara yang hidup di dunia dalam keramahan, saling menghormati, bekerjasama dengan orang lain.[7] Berdasarkan penjelasan tersebut maka karakter dinilai sangat penting untuk

[7] Lativi Abdima, Mengapa Guru Perlu Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Siswa?, dalam www.abdimadrasah.com 2015., diakses pada 25 November 2015 pukul 12.06 WIB.

ditanamkan kepada siswa melalui proses pembelajaran yang dipandu oleh guru.

SD Muhammadiyah Tonggalan merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan kegiatan pembelajaran berbasis siswa dalam rangka mengoptimalkan potensi setiap siswa. Segala kegiatan dan proses pendidikan di SD Muhammadiyah Tonggalan berlandaskan pada visi, misi, dan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan, termasuk kegiatan dan proses yang berupa *hidden curriculum* dari sekolah tersebut yaitu penanaman nilai-nilai karakter pada siswa yang dilakukan oleh guru. Adapun kegiatan dan proses yang telah dilakukan sebagai budaya sekolah di SD Muhammadiyah Tonggalan sebagai implementasi nilai budaya dan karakter bangsa dengan pembiasaan yaitu: 1) berjabat tangan pada teman,tamu dan menyapa dengan salam, 2) siswa berbaris sebelum masuk kelas dengan arahan guru, 3) guru sudah siap di depan kelas untuk menyambut siswa yang masuk, 4) alunan tartil juz`amma pada waktu sebelum masuk dan istirahat, 5) penataan meja tidak konvensional, 6) pembentukan kelompok di kelas, 7) Adanya nama-nama ruang dengan tiga bahasa, 8) PR diagendakan tiap kelas secara terprogram.[8]

Adapun prestasi-prestasi di SD Muhammadiyah Tonggalan yang diperoleh guru maupun siswa diantaranya:

Guru meraih juara 2 lomba guru PAI kabupaten Klaten tahun 2011.[9] Sedangkan prestasi siswa-siswi SD Muhammadiyah Tonggalan

[8] Dokumentasi kegiatan implementasi nilai budaya dan karakter bangsa di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten, hlm. 8.

[9] Dokumentasi prestasi guru SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten, hlm. 12.

> selama kurun waktu 2014-2015 dalam perlombaan yaitu: juara 1 Kaligrafi Putra/Putri dan juara 2 Lomba Sholat Putra SD/MI Muhammadiyah tingkat kabupaten Klaten tahun 2014;[10] tahun 2015 meraih juara 2 Kaligrafi Putra dan juara 1 Kaligrafi Putri, juara 1 Lomba Sholat Putra dan juara 3 Lomba Sholat Putri, juara 2 Tartil Putra, juara 1 *Da`i Kids* SD/MI Muhammadiyah tingkat kapubaten Klaten. Prestasi lainnya yaitu juara 1 Lomba Tartil Putri MTQ Pelajar tingkat kabupaten Klaten, juara 2 Tartil putri MTQ dan juara 3 Tartil Putra tingkat Kawedanan, juara 1 lomba pidato putra Pentas PAI Kabupaten Klaten dan juara 1 Pidato Pentas PAIS Proponsi Jawa Tengah.[11]

Berbagai prestasi yang dicapai oleh civitas akademik, dalam hal ini guru dan siswa di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten menunjukkan bahwa guru memiliki peranan yang penting dalam rangka menumbuhkan, membangun, dan membina siswa untuk bersemangat, bermotivasi tinggi untuk memiliki karakter keberanian dan kesiapan mental untuk mengikuti berbagai kategori perlombaan dalam bidang keagamaan baik tingkat kawedanan, kabupaten dan propinsi Jawa Tengah.

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang peran guru dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah.

---

[10] Dokumentasi prestasi siswa lomba SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten dalam keikutsertaan mengikuti perlombaan Tahun 2014, hlm. 29.

[11] Dokumentasi prestasi siswa SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten dalam keikutsertaan mengikuti perlombaan Tahun 2015, hlm. 27-28.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter siswa di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah?
2. Bagaimana peran guru dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter siswa di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah.
   b. Mengetahui peran guru dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah.
   c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah.
2. Kegunaan Penelitian
   a. Kegunaan Penelitian Secara Teoritis

      Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang peran guru dalam membangun

karakter siswa, sehingga pengetahuan senantiasa diperbaharui dengan adanya penelitian-penelitian baru terkait dengan tema tersebut. Dengan kata lain hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan referensi kajian literatur guna pengembangan keilmuan dalam tema peran guru dalam membangun karakter siswa.

b. Kegunaan Penelitian Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna secara praktis, yaitu: 1) dapat dijadikan panduan guru dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran di suatu lembaga pendidikan Islam, 2) dapat dijadikan bahan evaluasi oleh sekolah yang bersangkutan agar senantiasa meningkatkan kualitas peran guru dan siswa demi peningkatan kualitas mutu pendidikan yang diselenggarakan.

D. Kajian Pustaka

Pertama, Tesis yang ditulis oleh Muhammad Ahyan Yusuf Sya`bani, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang berjudul: "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Terhadap Siswa Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan: Studi Kasus Guru PAI SMK Muhammadiyah Imogiri dan SMK Nasional Bantul". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan guru PAI di SMK Muhammadiyah Imogiri dalam penanaman nilai-nilai karakter lebih berorientasi pada aspek keagamaan/religius, sedangkan peranan guru PAI di SMK Nasional telah

berusaha menanamkan setiap nilai-nilai karakter terhadap siswa berdasarkan 18 nilai karakter menurut depdiknas.[12]

Kedua. Tesis yang ditulis oleh Dwi Rangga Vischa Dewayanie Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang berjudul: "Kerjasama Orang Tua dan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan: Studi Atas Forum Silaturohmi Guru dan Orang Tua". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama orang tua dan sekolah dalam pembentukan karakter siswa yaitu berupa peranan guru sebagai pendidik, menanamkan akhlak baik, memberikan pengajaran yang relevan melalui cerita, dan bersikap hangat pada siswa, sedangkan peranan orang tua yaitu dengan menciptakan keluarga yang rukun, mengembangkan potensi anak dan memonitoring anak.[13]

Ketiga, Tesis yang ditulis oleh Fulan Puspita Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang berjudul: "Pembentukan Karakter Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan: Studi Atas Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta I". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter berbasis pembiasaan di MTsN Yogyakarta I dilakukan dengan kegiatan rutin, kegiatan spontan dan pengkondisian. Pembentukan karakter berbasis

---

[12] Muhammad Ahyan Yusuf Sya`bani, Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Terhadap Siswa Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan: Studi Kasus Guru PAI SMK Muhammadiyah Imogiri dan SMK Nasional Bantul. *Tesis*. Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

[13] Dwi Rangga Vischa Dewayanie. Kerjasama Orang Tua dan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan: Studi Atas Forum Silaturohmi Guru dan Orang Tua. *Tesis.* Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta : Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

pembiasaan melahirkan karakter berprestasi dalam akademik dan non akademik, meningkatkan keimanan, perubahan sikap, gemar membaca dan peduli lingkungan.[14]

Keempat, Tesis yang ditulis oleh Rohana Fitria Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang berjudul: "Nilai-nilai Karakter Dalam Buku Teks Kemuhammadiyahan SMA/ MA/ SMK Kelas X, XI, XII Terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta". Hasil penelitian bahwa nilai-nilai karakter dalam buku teks kemuhammadiyahan SMA/MA/SMK kelas X, XI, XII adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.[15]

Dari beberapa kajian pustaka yang telah dipaparkan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian-penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, kendati secara umum sama-sama membahas tentang tema karakter. Masing-masing penelitian dalam kajian pustaka memiliki kontribusi yang berbeda sesuai dengan fokus penelitian yang

---

[14] Fulan Puspita. Pembentukan Karakter Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan: Studi Atas Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta I. *Tesis.* Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

[15] Rohana Fitria. Nilai-nilai Karakter Dalam Buku Teks Kemuhammadiyahan SMA/MA/SMK Kelas X, XI, XII Terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tesis.* Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

didalami. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah tentang peran guru dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah.

E. Kerangka Teoritik

1. Peran

Peran dalam kamus ilmiah popular artinya laku; hal yang berlaku/bertindak; pelaku; pemain (film/drama). Sedangkan peranan artinya fungsi; kedudukan; bagian kedudukan.[16] Menurut S. Nasution peranan adalah konsekuensi atau akibat kedudukan atau status seseorang.[17] Jadi, peran dapat diartikan fungsi, kedudukan yang menimbulkan konsekuensi akibat kedudukan atau status yang disandang seseorang. Dalam hal ini peran yang dimaksud adalah peran guru.

Guru merupakan istilah yang digunakan dalam pendidikan yang mempunyai batasan dan tugas tertentu. Yang dimaksud dengan batasan adalah bahwa guru harus mempunyai kedudukan sebagai orang dewasa yang mempunyai tugas sebagai pengajar dan pendidik,[18] yakni sebagai guru. Tugas guru yang utama adalah mengajarkan ilmu pengetahuan yang

---

[16] Pius A Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka, 2001), hlm. 585.

[17] S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 73.

[18] Mengajar menurut pengetian mutakhir merupakan suatu perbuatan yang kompleks. Perbuatan mengajar yang kompleks dapat diterjemahkan sebagai penggunaan secara integratif sejumlah komponen yang terkandung dalam perbuatan mengajar itu. Komponen-komponen dalam perbuatan mengajar itu adalah: 1) mengajar sebagai ilmu(*teaching is secience*), 2) mengajar sebagai teknologi(*teaching is technology*), 3) mengajar sebagai suatu seni (*teaching is arts*), 4) pilihan nilai (wawasan kependidikan guru), 5)mengajar sebagai keterampilan(*teaching is skill*). Lihat JJ. Hasibuan dan Moejono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 37.

dibutuhkan siswa, yang mendidik nilai, norma, dan etika yang berlaku di masyarakat menuju terbentuknya kepribadian anak.[19]

Menurut S. Nasution, ada dua peranan guru sesuai dengan situasi yang dihadapi, sebagai berikut:

1) Formal, yakni usaha guru mendidik dan mengajar siswa dalam kelas, guru harus sanggup menunjukkan kewibawaan atau otoritasnya, artinya ia harus mampu mengendalikan, mengatur, dan mengontrol kelakukan siswa. Jika perlu, ia dapat menggunakan kekuasaan untuk memaksa siswa belajar, melakukan tugasnya atau mematuhi peraturan. Dengan kewibawaan ia menegakkan disiplin demi kelancaran proses belajar mengajar.[20]
2) Informal guru dapat mengendorkan hubungan formal dan jarak sosial, misalnya: sewaktu rekreasi, berolah raga, berpiknik atau kegiatan lainnya. Siswa-siswa menyukai guru yang pada waktu-watu demikian dapat bergaul dengan lebih akrab dengan mereka, sebagai manusia terhadap manusia lainnya, dapat tertawa dan bermain dengan lepas dari kedok formal. Jadi guru hendaknya dapat menyesuaikan peranannya menurut situasi sosial yang dihadapinya.[21]

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran guru harus disesuaikan dengan kondisi sosial yang dihadapi, ketika dalam kelas guru harus dapat

---

[19] Moh.Padil dan Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), hlm. 171-172.
[20] S.Nasution, *Sosiologi Pendidikan…*, hlm. 92.
[21] *Ibid.*, hlm. 94.

memposisikan diri berdasarkan fungsinya sebagai pengajar, pendidik, sebagai teladan dan motivator. Sedangkan dalan situasi di luar kelas guru harus dapat bersikap sebagai layaknya manusia yang dapat menjadi sahabat bagi para siswanya.

2. Karakter

Karakter diartikan watak, tabiat, pembawaan, kebiasaan,[22] sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Definisi lain dari karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.[23]

Karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, watak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, watak diartikan sebagai sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku, budi pekerti, dan tabiat.[24]

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sifat batin, bawaan, watak, tabiat, atau kerpibadian manusia yang terbentuk dari hasil

---

[22] Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka, 2001), hlm. 306.

[23] Said Hamid Hasan, dkk., *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kemendibud, 2010), hlm. 3.

[24] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 8.

internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.

Tujuan pembentukan karakter menurut Doni Koesoema yaitu sebagai korektif, kuratif situasi masyarakat, serta diletakkan dalam kerangka gerak dinamis dialektis, berupa tanggapan individu atas impuls natural (fisik dan psikis), sosial, kultural yang melingkupinya untuk dapat menempa diri menjadi sempurna sehingga potensi-potensi yang ada dalam dirinya berkembang secara penuh yang membuatnya semakin dinamis. Adapun tujuan jangka panjang pendidikan karakter yaitu mendasarkan diri pada tanggapan aktif kontekstual individu atas impuls natural sosial yang diterimanya hingga akhirnya semakin mempertajam visi hidup yang akan diraih lewat proses pembentukan diri terus menerus (*on going formation*). Tujuan jangka panjang ini tidak sekedar berupa idealisme yang penentuan sarana untuk mencapai tujuan itu tidak dapat diverifikasi, melainkan sebuah pendekatan dialektis yang semakin membedakan antara mana yang ideal dengan kenyataan, melalui proses refleksi dan interaksi terus menerus, antara idealisme, pilihan sasaran, dan hasil langsung yang dapat dievaluasi secara obyektif.[25]

Dengan kata lain tujuan pembentukan karakter sebagai korektif, kuratif situasi masyarakat dan untuk mengembangkan potensi peserta didik, kebiasaan dan perilaku, jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab, mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan.

---

[25] Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter…*, hlm. 134-135.

Sumber nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia teridentifikasi berasal dari empat sumber sebagai berikut:

1) *Agama*, masyarakat Indonesia merupakan masyarakat beragama oleh karena itu kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaannya.
2) *Pancasila*, merupakan prinsip dasar yang menegakkan kehidupan kebangsaan dan kenegaraan bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3) *Budaya*, sebagai dasar kehidupan manusia di masyarakat, sebab tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak didasari nilai-nilai budaya yang diakui masyarakat tersebut.
4) *Tujuan pendidikan nasional*, UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi, "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab".[26]

[26] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*…, hlm. 73-74.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa sumber nilai-nilai karakter yang berlaku di Indonesia berasal dari empat sumber yaitu: agama, pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional.

Adapun metode mengajarkan karakter di sekolah menurut Doni Koesoema untuk mencapai pertumbuhan integral dalam proses pendidikan karakter perlu dipertimbangkan berbagai macam metode yang membantu mencapai idealisme dan tujuan pembentukan karakter. Metode ini dapat menjadi unsur-unsur yang sangat penting bagi sebuah proyek pembentukan karakter di sekolah. Pembentukan karakter yang mengakarkan dirinya pada konteks sekolah akan mampu menjiwai dan mengarahkan sekolah pada penghayatan pendidikan karakter yang realistis, konsisten dan integral. Berikut adalah unsur yang harus dipertimbangkan yaitu:

1) *Mengajarkan,* mengajarkan nilai-nilai sehingga anak didik memiliki gagasan konseptual tentang nilai-nilai pemandu perilaku yang bisa dikembangkan dalam mengembangkan karakternya. Pemahaman konseptual ini juga mesti menjadi bagian dari pemahaman pendidikan karakter itu sendiri, sebab anak-anak akan banyak belajar dari pemahaman dan pengertian tentang nilai-nilai yang dipahami oleh para guru dan pendidik dalam setiap perjumpaan mereka.
2) *Keteladanan,* anak lebih banyak belajar dari apa yang dilihat (*verba movent exempla traunt*) kata-kata memang dapat menggerakkan orang, namun teladan itulah yang menarik hati. Untuk itu pendidikan

karakter sesungguhnya lebih merupakan tuntutan bagi kalangan pendidik. Sebab pengetahuan yang baik tentang nilai akan menjadi tidak kredibel jika gagasan teoritis normatif itu tidak pernah ditemui oleh anak-anak dalam praksis kehidupan di sekolah.

3) *Menentukan prioritas,* prioritas akan nilai pendidikan karakter harus dirumuskan dengan jelas dan tegas, diketahui oleh setiap pihak yang terlibat dalam proses pendidikan tersebut. Prioritas nilai ini juga diketahui oleh setiap pihak yang memiliki hubungan langsung dengan lembaga pendidikan, kalangan direksi, staf pendidik, staf administrasi, dan karyawan lain, kemudian dipertanggungjawabkan di hadapan masyarakat.

4) *Praksis prioritas,* unsur lain yang sangat penting bagi pendidikan karakter adalah bukti dilaksanakannya prioritas nilai pendidikan karakter tersebut. Berkaitan dengan tuntutan lembaga pendidikan atas prioritas nilai yang menjadi visi kinerja pendidikannya, lembaga pendidikan mesti mampu membuat verifikasi sejauh mana visi sekolah itu telah dapat direalisasikan dalam lingkup pendidikan skolastik melalui berbagai macam unsur yang ada dalam lembaga pendidikan itu sendiri.

5) *Refleksi,* karakter yang ingin dibentuk oleh lembaga pendidikan melalui berbagai macam program dan kebijakan senantiasa perlu dievaluasi dan direfleksikan secara berkesinambungan dan kritis.

Sebagaimana yang dikatakan Sokrates, "hidup yang tidak direfleksikan merupakan hidup yang tidak layak untuk dihayati".[27]

3. Pendidikan Agama Islam

Menurut UU Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, defisini Pendidikan Agama sebagai berikut:

> Pendidikan Agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.[28]

Berdasarkan undang-undang tersebut, Pendidikan Agama Islam dapat didefiniskan bahwa pendidikan yang dilaksanakan melalui proses pembelajaran di lembaga pendidikan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran agamanya.

Pendidikan Agama Islam mempunyai materi pendidikan yang berdasarkan Al-Quran dan Al-Hadis, sebab sumber dari ajaran Islam itu sendiri berdasarkan Al-Quran dan Al-Hadis. Materi-materi yang diuraikan Allah dalam kitab suci-Nya Al-Quran menjadi bahan-bahan pokok pelajaran yang disajikan dalam proses pendidikan Islam baik formal dan non formal atau informal. Oleh karena materi pendidikan Islam yang

---

[27] Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter…,* hlm. 212-216.

[28] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007, tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 1.

bersumber dari Al-Quran harus dipahami, dihayati, diyakini dan diamalkan dalam kehidupan manusia.[29]

Adapun prinsip-prinsip metodologis yang dijadikan landasan psikologis yang memperlancar proses Pendidikan Agama Islam yang sejalan dengan ajaran Islam yaitu:[30]

1) Memberikan suasana kegembiraan (Al-Baqarah ayat 185) yang berbunyi:

يُرِيدُ ٱللَّهُ بِكُمُ ٱلْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ ٱلْعُسْرَ....

Artinya : Allah menghendaki kamu kemudahan dan tidak menghendaki kamu mendapatkan kesukaran. (Al-Baqarah:185).

Dan dalam berbagai firman-Nya Allah menyuruh pada para pendidik untuk memberikan kegembiraan kepada orang-orang yang beriman, bersabar, orang-orang yang berbuat kebaikan dan sebagainya.

2) Memberikan layanan dan santunan dengan lemat lembut (Ali Imran ayat 159) yang berbunyi :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ ٱللَّهِ لِنتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنتَ فَظًّا غَلِيظَ ٱلْقَلْبِ لَٱنفَضُّوا۟ مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَٱعْفُ عَنْهُمْ وَٱسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ ....

Artinya: Maka disebabkan rahmat Allah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikeras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari

---

[29] M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 183.

[30] *Ibid.*, hlm. 199-207.

sekelilingmu, karena itu maafkanlah mereka, mohon ampun bagi mereka…(Ali Imron: 159).

3) Kebermaknaan bagi peserta didik, agar mudah dimengerti maka dalam penyampaian materi harus disesuaikan dengan kemampuan akal pikiran peserta didik.

4) Prasyarat, untuk menarik minat dan perhatian peserta didik diperlukan muqadimah dalam langkah-langkah pembelajaran yang dapat memadukan perhatian dan minat peserta didik hal itu akan mempermudah bagi guru menyampaikan materi pembelajaran pada peserta didik.

5) Komunikasi terbuka, guru mendorong peserta didik untuk membuka diri terhadap segala hal atau materi pembelajaran yang disampaikan kepada mereka, sehingga mereka dapat menyerap apersepsi dalam pikirannya.

6) Pemberian pengetahuan yang baru, peserta didik ditarik minat dan perhatiannya pada pengetahuan yang baru. Dalam ajaran Islam terdapat prinsip kebaharuan dalam belajar baik tentang fenomena yang terdapat dalam diri mereka sendiri, menurut kebaharuan dari hasil studi para ilmuan yang dikaitkan dengan kecanggihan ilmu dan teknologi saat ini (Al-Baqarah ayat 164) yang berbunyi :

إِنَّ فِى خَلْقِ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَـٰفِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ وَٱلْفُلْكِ ٱلَّتِى تَجْرِى
فِى ٱلْبَحْرِ بِمَا يَنفَعُ ٱلنَّاسَ وَمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مِن مَّآءٍ فَأَحْيَا بِهِ

ٱلْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِن كُلِّ دَآبَّةٍ وَتَصْرِيفِ ٱلرِّيَٰحِ وَٱلسَّحَابِ
ٱلْمُسَخَّرِ بَيْنَ ٱلسَّمَآءِ وَٱلْأَرْضِ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya : Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan. (Al-Baqarah: 164).

7) Memberikan model perilaku yang baik (Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِى رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا۟ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ
ٱلْءَاخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah (Al-Ahzab: 21).

Peserta didik memperoleh contoh bagi perilakunya melalui pengamatan dan peniruan yang tepat guna dalam proses pembelajaran.

8) Praktek/pengalaman secara aktif, mendorong peserta didik untuk mengamalkan segala pengetahuan yang telah diperoleh dalam proses pembelajaran atau pengamalan dari keyakinan dan sikap yang mereka hayati dan pahami sehingga nilai yang telah ditransformasikan benar-benar terinternalisasi dalam diri peserta didik menghasilkan manfaat bagi diri dan masyarakat.

Untuk lebih mudah memahami teori, dapat dilihat dalam bagan berikut ini:

Gambar 1. Bagan kerangka teori rencana penelitian

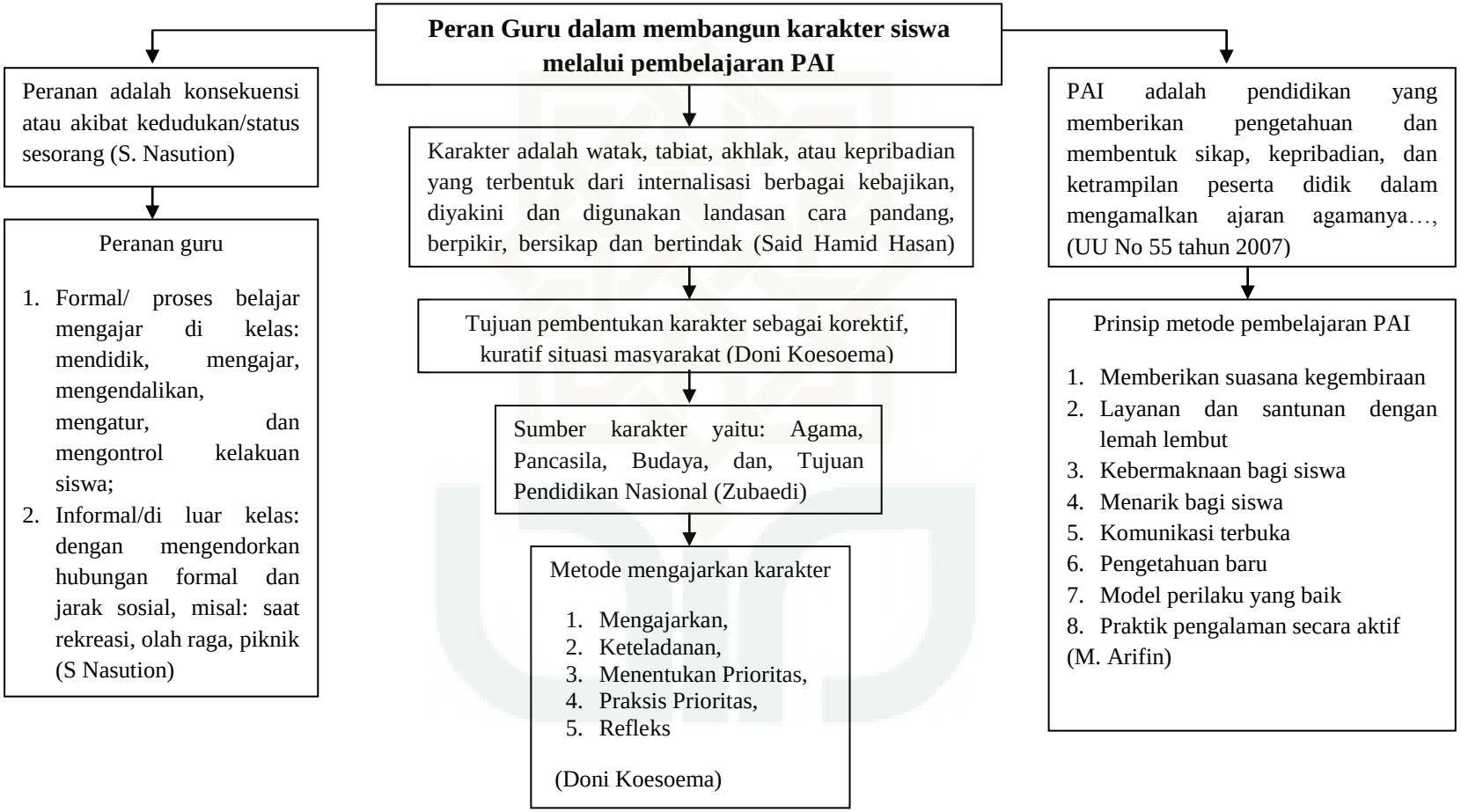

F. Metode Penelitian

Metode penelitian mencakup pendekatan dan langkah-langkah penelitian yang meilputi penetapan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data, serta teknik interpretasi dan pengambilan kesimpulan yang digunakan dalam penelitian.[31]

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang berjenis penelitian kualitatif yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan sosial pelakunya. Penelitian ini adalah kualitatif, yakni penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.[32] Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil latar setting di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah dengan pokok pembahasan peran guru dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi pendidikan. Pendekatan psikologi pendidikan yaitu suatu pendekatan

---

[31] Pedoman Penulisan Tesis…, hlm. 2.

[32] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 11-12.

yang berhubungan dengan proses yang membawa pengubahan tingkah laku dengan kata lain untuk mengajar. Sedangkan arti psikologi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari tentang belajar, pertumbuhan, dan kematangan individu serta penerapan prinsip-prinsip ilmiah terhadap reaksi manusia yang nantinya mempengaruhi proses mengajar dan belajar. Psikologi pendidikan terutama berfokus pada proses, dimana informasi, keterampilan, nilai dan sikap diteruskan dari guru ke siswa di dalam kelas.[33] Berdasarkan pendekatan tersebut, penelitian ini akan berusaha mengamati peran guru dalam membangun karakter siswa melalui proses pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten.

2. Subjek Penelitian

Subjek atau informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penelitian.[34] Adapun subyek penelitian yang dimaksud adalah:

1) Kepala Sekolah
2) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum.
3) Guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4) Siswa SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah.

---

[33] Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm. 2.

[34] J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 132.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan, dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.[35] Dalam penelitian ini hal yang akan dilakukan peneliti adalah peneliti mengamati secara teliti dengan menggunakan pedoman observasi sebagai panduan untuk memperoleh gambaran informasi tentang peran guru dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang meberikan jawaban atas pertanyaan itu. Lincoln dan Guba dalam J. Lexy Moleong menyatakan bahwa maksud diadakan wawancara antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian

[35] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian…,* hlm. 229.

sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.[36]Adapun dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada beberapa subjek penelitian diantaranya:

1) Kepala Sekolah, untuk mengetahui informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan di SD Muhammadiyah Tonggalan Jawa Tengah secara umum serta visi dan misi sekolah.
2) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum, untuk memperoleh informasi mengenai kurikulum dan materi-materi yang digunakan oleh sekolah dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3) Guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran serta evaluasi yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
4) Siswa SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten, untuk memperoleh informasi tentang pandangan mereka terhadap

[36] J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 186.

nilai-nilai karakter yang diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen biasanya dibedakan menjadi dua yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen sudah lama digunakan peneliti sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Contoh dokumen pribadi diantaranya: buku harian, surat pribadi, otobiografi.[37] Sedangkan dokumen resmi, terbagi menjadi dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi atau suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Dokumen eskternal berisi bahan-bahan infromasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa. Dokumen eskternal dapat dimanfaatkan untuk menelaah konteks sosial, kepemimpinan, dan lain-lain.[38] Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang: gambaran umum SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten, letak geografis, sejarah berdiri dan

[37] J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 217-219.
[38] *Ibid.*, hlm. 219.

perkembangannya, kurikulum yang digunakan, keadaan guru dan karyawan, sarana prasarana, serta data lain yang mendukung juga terdapat relevansi terhadap tujuan penelitian.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, cara untuk mengolah dan menganalisis data menggunakan analisis kualitatif. Bogdan & Biklen dalam J. Lexy Moleong mendefiniskan analisis kualitatif dengan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Adapun proses analisis data kualitatif menurut Seiddel dalam J. Lexy Moleong sebagai berikut:

1) Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
2) Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya
3) Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.[39]

[39] J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 248.

5. Teknik Keabsahan Data

Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah trianggulasi. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik trianggulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Adapun yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi sumber dan metode.

a. Trianggulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti kepala sekolah, wakil kepala urusan kurikulum, guru mata pelajaran, siswa; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[40]

[40] J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 330-331.

b. Trianggulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.[41]

6. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian penentuan lokasi penelitian menjadi hal yang sangat penting guna kelancaran proses pengambilan data, pengolahan dan penarikan kesimpulan. Adapun tempat penelitian dalam kajian ini adalah di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah dengan alamat Jl Tapakdoro No. 19, Tonggalan, Klaten Kode Pos: 57412 Telepon: 0272-321766, 322719.

G. Sistematika Pembahasan

Bagian ini memamparkan kerangka isi dan alur logis penulisan tesis dengan argumentasi penulisan mengenai susunan tata urutan bagian-bagian tesis.[42]

BAB I Pendahuluan, yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yang berisi tentang: peran guru, karakter, dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

[41] J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 331.
[42] Pedoman Penulisan Tesis…, hlm. 3.

BAB III Gambaran Umum SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah, yang berisi tentang: sejarah dan perkembangannya, letak dan keadaan geografis, visi dan misi, organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana,.

BAB IV Peran Guru Dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah berisi tentang: pelaksanaan pendidikan karakter siswa di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah; peran guru dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam; dan faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah.

BAB V Penutup, yang berisi: kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir penulisan, penulis lampirkan daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis, dan lampiran-lampiran data penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan judul "Peran Guru dalam Membangun Karakter Siswa melalui Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Tonggalan yaitu: (a) pembiasaan dan keteladanan secara menyeluruh dimulai dari guru, karyawan, dan siswa, (b) proses pembelajaran PKn dan PAI, (c) program pendukung proses pendidikan karakter siswa di SD Muhammadiyah Tonggalan yaitu: kegiatan pembinaan keimanan dan akhlak, pembinaan potensi anak, *joyfull learning*, kerja sama dengan lembaga lain, dan kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. (d) nilai karakter yang ditanamkan pada diri siswa di SD Muhammadiyah Tonggalan mengacu pada 18 nilai karakter yaitu: religius, jujur, toleransi, displin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.
2. Peran Guru dalam Membangun Karakter Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah yaitu: (a) Sebagai pengajar, guru PAI di SD Muhammadiyah

Tonggalan berperan: (1) memahami kemampuan kognitif siswa berdasarkan usia siswa, (2) merancang pembelajaran dengan menerapkan teori belajar dengan menerapkan teori pembelajaran, (3) menyusun rpp, rpp disusun per bab/sesuai bahan ajar dan biasanya disusun pada awal semester. (4) melakukan penilaian dan evaluasi dengan soal-soal yang ada di buku, ulangan harian jika satu bab sudah selasai, MID dan ujian semester soal berasal dari guru, guru SD Muhamadiyah Tonggalan dipercaya untuk menyusun soal MID dan ujian semester se-kecamatan Klaten Tengah. (b) Sebagai pendidik, guru PAI di SD Muhammadiyah Tonggalan berperan: (1) mengajarkan budi pekerti melalui materi akhlak, praksis menghargai (menghargai sesama walaupun berbeda pendapat). (2) mengajarkan akhlak pada siswa melalui kegiatan pembelajaran diajarkan melalui keteladanan, pembiasaaan kepada siswa, juga adanya kontrol dari guru seputar akhlak. (3) mengajarkan *soft skill* (keterampilan berpikir) dengan cara memberi kata kunci/keyword pada siswa saat pembelajaran. (4) mengajarkan kapital sosial misalnya mengajarkan nilai dan norma. (5) mengajarkan budaya (kompetensi/pengetahuan kultural) kepada siswa dengan mengajarkan sikap yang baik, tata karma. (6) mengajarkan simbolik (kemampuan mengatur symbol) secara teori, secara sederhana yaitu saling menghormati perbedaan agar tidak terjadi konflik akademik/prestasi. (7) mengajarkan spiritual kepada siswa tentang hakikat ibadah. (c) Sebagai teladan, guru PAI di SD Muhammadiyah Tonggalan berperan: (1)

berperilaku yang berpengaruh positif pada siswa, (2) memiliki perilaku yang disegani, (3) menunjukkan akhlak mulia dan menjadi teladan, dengan bertindak sesuai dengan norma religius, (4) menunjukkan perilaku yang dapat diteladani siswa. (d) Sebagai motivator, guru PAI di SD Muhammadiyah Tonggalan berperan: (1) selalu memberikan dorongan pada siswa untuk menargetkan hafalan, (2) memberikan kekuatan pada siswa agar meraih cita-citanya, (3) memberikan motivasi dengan kata-kata, (4) memberikan energi positif dengan berpikir positif.

3. Faktor pendukung dan penghambat Peran Guru dalam Membangun Karakter Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah yaitu: (a) Faktor pendukung: (1) Kompetensi pedagogik: memahami siswa, merancang pembelajaran, melakukan pembelajaran secara umum, mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliknya. (2) Kompetensi profesional: menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi, menguasai langkah penelitian dan kajian kritis untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan / materi bidang studi (3) Kompetensi sosial: mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama guru/pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar (4) Kompetensi kepribadian: memiliki kepribadian yang mantang dan stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan (b) Faktor penghambat: ketidaksesuaian saat rapat dengan aplikasi saat pelaksanaan

kegiatan/respon setiap guru berbeda terhadap tanggung jawabnya, latar belakang keluarga siswa yang berbeda, adanya kelompok tertentu diantara siswa di kelas sehingga berpengaruh terhadap pergaulan antar siswa, hal itu terlihat saat pembagian kelompok diskusi atau penugasan. Ada siswa yang tidak mau berbicara kepada teman, dan guru. Adanya polusi udara karena ada yang berdekatan dengan kandang sapi milik warga. Dan keterbatasan ruangan karena letak sekolah di kawasan perkotaan.

B. SARAN

1. Sebaiknya seluruh guru di sekolah tersebut terus meningkatkan kualitas kemampuan/kompetensi secara pribadi untuk menunjang keprofresionalannya dalam membangun karakter siswa.
2. Sebaiknya pembiasaan-pembiasaan karakter baik terus dilaksanakan agar kualitas lulusan sekolah selalu meningkat dari tahun ke tahun. Demi terciptanya visi sekolah di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten "mencetak insan yang sholeh, kreatif, kompetitif, unggul dan peduli"
3. Kerja sama dengan pihak lain agar terus dilakukan agar kualitas pendidikan di lembaga tersebut terus meningkat.

C. PENUTUP

Puji syukur *alhamdulillah* patut kami ucapkan kepada Allah swt, atas izin dan karunia-Nya tesis ini dapat terselesaikan dengan baik oleh penulis.

Demikian pembahasan yang dapat kami tuliskan, semoga karya ini dapat memberikan sumbangsih bagi pendidikan Islam terutama tentang peran guru dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran PAI di sekolah.

Namun penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis berharap adanya saran dan kritik yang membangun demi perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Zaenul Fitri, *Reinveting Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah,* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan,* Yogyakarta: Teras, 2004.

Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan,* Jakarta: Kencana, 2011.

Dedik, "Hakikat Metode dalam Pendidikan Islam" *El-Hayah Jurnal Pendidikan Islam,* Pascasarjana IAIN Surakarta: Vol.1 No.2 Desember Tahun 2011.

Dep. Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada SD dan MI,* Jakarta: Depdiknas, 1995.

Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional, *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah,* Jakarta, 2010.

Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global,* Jakarta: Grasindo, 2007.

Dwi Rangga Vischa Dewayanie. Kerjasama Orang Tua dan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan: Studi Atas Forum Silaturohmi Guru dan Orang Tua. *Tesis.* Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Fulan Puspita. Pembentukan Karakter Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan: Studi Atas Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta I. *Tesis.* Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner,* Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Moh.Padil dan Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan,* Yogyakarta: Sukses Offset, 2010.

Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam,* Terj. H.A. Mustofa, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Muhammad Ahyan Yusuf Sya`bani, Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Terhadap Siswa Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan: Studi Kasus Guru PAI SMK Muhammadiyah Imogiri dan SMK Nasional Bantul. *Tesis*. Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Musfah, *Pendidikan Karakter: sebuah Tawaran Model Pendidikan Holistik Integralistik,* Jakarta: Prenada Media,2011.

Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif: Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007, tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 1.

Pius A Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer,* (Surabaya: Arloka, 2001.

Rohana Fitria. Nilai-nilai Karakter Dalam Buku Teks Kemuhammadiyahan SMA/MA/SMK Kelas X, XI, XII Terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tesis.* Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengambangkan Profesionalisme Guru,* Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan,* Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Said Hamid Hasan, dkk., *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa,* Jakarta: Kemendibud, 2010.

Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan,* Jakarta: Grasindo, 2006.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Thomas Lichona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*, terj. Juma Abdu Wamaungo; ed. Uyu Wahyudin dan Suryani, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

UU RI No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*,Semarang: Cv. Duta Nusindo, 2003.

Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung: Refika Aditama, 2014.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2012.

Sumber Internet:

Lativi Abdima, Mengapa Guru Perlu Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Siswa?, dalam www.abdimadrasah.com 2015., diakses pada 25 November 2015 pukul 12.06 WIB.

LAMPIRAN
Sarana dan Prasarana

1) Ruang Kepala Sekolah[1]

Tabel.1 Data Sarana dan Prasarana Di Ruang Kelapa Sekolah

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/ Tahun Masuk	Sumber			Bahan	Jumlah barang	
			Bos	Hibah	Sarpras		2016	Ket
1	Meja kursi Kasek	29/05/15			v	Spon, alum	1	Baik
2	Almari	2001			v	Kayu	1	Baik
3	Almari Buku	2001			v	Kayu	1	Baik
4	Meja kursi tamu	1999			v	Kayu	1 set	Baik
5	Meja Telepon	17/08/12			v	Kayu	1	Baik
6	Meja murid kecil	2000			v	Kayu	1	Baik
7	Kursi murid	2012			v	Kayu	1	Baik
8	Meja pendek	2000			v	Kayu	1	Baik
9	Papan data dinding besar	1998			v	Mmt	1	Baik
10	Papan data dinding kecil	1998			v	Mmt	1	Baik
11	Papan jadwal kegiatan KS	1998			v	Triplek	1	Baik
12	Gambar Garuda	Masa jabatan			v	kay,kaca	1	Baik
13	Gmbr Pres dan Wakil	Masa jabatan			v	kay,kaca	1	Baik
14	Lukisan Kanvas	2013		V		Kanvas	3	Baik
15	Figura foto pegawai	Setiap tahun			v	kay,kaca	30	Baik
16	Figura sertivikat	1963		V		kay,kaca	3	Baik
17	Piala besi	1973		V		Besi	3	Baik
18	Tropi	2015		V		Plastic	10	Baik

[1] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang Kepala Sekolah.

19	Vandel	2014		V		Batu	3	Baik
20	LCD	2012/2007	V	v		Plastic	3	1 rusak
21	Kamera	2014	V			Plastic	2	Baik
22	Laptop	2014	V			Plastic	1	Baik
23	Handy cam	15/08/2015			v	Plastic	1	Baik
24	VCD	2010			v	Alumin		Baik
25	Telepon	2003			v	Plastic	1	Baik
26	Speaker Aktif	2008	V			kay,alum	1	Baik
27	Absen sidik jari	2011			v	Plastic	2	1 Rusak
28	Jam dinding	2010			v	Plastic	1	Baik
29	kipas Angin Baling2	2007			v	Plastic	1	Baik
30	Kipas Angin duduk	2010			v	Plastic	1	Baik
31	Tempat sampah	2012			v	Plastic	1	Baik
32	Dispenser, Aqua gallon	2010	V			Plastic	1	Baik
33	Sulak	Setiap tahun	V			Bulu	1	Baik
34	Mikroskop	2011	V			Besi	1	Baik
35	Rak sepatu	2012			v	Plastic	1	Baik
36	Rak Koran	2013			v	Kayu	1	Baik
37	kotak infak	2011		v		Kaca	1	Baik
38	Keranjang air mineral	2013		v		Besi	1	Baik
39	Tempat tissue	2014		v		Plastic	1	Baik

2) Kantor Guru Gedung Lama[2]

Tabel.2 Sarana dan Prasarana Kantor Guru Gedung Lama

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan	Jumlah barang	
			Bos	Hibah	Sarpras		2016	Ket
1	Almari	2003			v	Kayu		
2	Meja, Kursi, guru	2010			v	Kayu	8	baik
3	Loker	2003			v	Kayu	1	baik
4	foto presiden	Awal jabatan			v	kayu,plas	1	baik
5	Foto Wakil	Awal jabatan			v	kay,plas	1	baik
6	Lambang garuda	2012			v	kay,plas	1	baik
7	Meja computer	2010			v	Kayu	2	baik
8	CPU	2010			v	alumu	1	baik
9	Monitor	2010			v	lcd	1	baik
10	Dispenser, Aqua galon	2013			v	plastik	1	baik
11	Meja panjang	2005			v	kayu	1	baik
12	Kotak PPPK	2005			v	kayu	1	baik
13	Jam dinding	2011	V			plastik	1	baik

[2] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Kantor Guru Gedung Lama.

14	Kipas Angin	2008			v	plastik	1	baik
15	Lampu	2013			v	Kaca	2	baik
16	Lambang Muh	2010			v	kay,plas	1	baik
17	Kalender	Awal tahun			v	kertas	1	baik
18	Foto KH. Ahmad Dah	2007			v	kay,plas	1	baik
19	Rak sepatu	2014			v	plastik	1	baik
20	Keset	2014			v	Kain	1	baik

3) Keadaan Sarana Prasarana Kantor Guru Gedung Baru[3]

Tabel.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Kantor Guru Gedung Baru

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan	Jumlah barang	
			Bos	Hibah	Sarpras		2016	Ket
1	Meja Guru	2012			v	Kayu	14	Baik
2	Kursi	2013-2015			v	Kayu	14	Baik
3	Meja murid	2000			v	Kayu	5	Baik
4	Jam dinding	2013	V			Plastic	2	Baik
5	Dispenser Aqua gallon	2013			v	Plastic	1	Baik

[3] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Kantor Guru Gedung Baru.

6	Printer	2013	V			Plastic	2	Baik
7	Telepon	2009			v	Plastic	1	Baik
8	Amplifier	2013			v	seng,tem	1	Baik
9	Meja dan kursi tamu	1998		v		Kayu	1set	Baik
10	Sulak	Setiap tahun	V			Bulu	2	Baik
11	Almari	1990/2008			v	Kayu	2	Baik
12	Kipas Angin	2013			v	Plastic	2	Baik

4) Keadaan Sarana dan Prasarana Tenaga Administrasi[4]

Tabel.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Tenaga Administrasi

No	Ruang/ Jenis barang	Tgl/ TahunMasuk	Sumber			Bahan	Jumlah barang	
			Bos	Hibah	Sarpras		Ket	2016
1	Almari	2012			v	Kayu	baik	2
2	Almari Sarpras	15-Apr-13			v	Kayu	baik	1
3	Meja Kursi TU	2010			v	Kayu	baik	4
4	Meja Kecil Pendek	2005			v	Kayu	baik	2
5	Meja komputer	2005			v	Kayu	baik	1
6	Loker kayu	2010			v	Kayu	baik	1
7	Kursi Murid	2012			v	Kayu	baik	2
8	Kursi Plastik	2010			v	Plastic	baik	2
9	Komputer	08/08/2012	V			Lcd	baik	2
10	Printer Broder	13/04/2015	V			Plastic	baik	1

[4] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Tenaga Adminitrasi.

11	Telepon	1997			v	Plastic	baik	1
12	Detektor Uang	2013			v	Plastic	baik	1
13	Kipas angin Duduk kecil	2012			v	Plastic	baik	2
14	Kipas angin	2010			v	Seng	baik	1
15	Papan Tulis	17/04/2015	V			Triplek	baik	1
16	Dispenser Aqua gallon	Jun-14	V			Plastic	baik	1
17	Rak sepatu	18-Jun-15			v	Plastic	baik	1
18	Jam dinding	15/08/2012	V			Plastic	baik	1
19	Logo Muh	2008			v	kay,kaca	baik	1
20	Gambar KH. Ahmad Dahlan	2008			v	kay,kaca	baik	1
21	Gambar Ny. Ahmad Dahlan	2008			v	kay,kaca	baik	1
22	Lambang Garuda Pancasila	2015			v	kay,kaca	baik	1
23	Gambar Presiden	28/06/2015			v	kay,kaca	baik	1
24	Gambar Wakil Pres	2010			v	kay,kaca	baik	1
25	Flasdisk	2013	V			Plastic	baik	1
26	HP	05/07/2013			v	Plastic	baik	1
27	Notebook	07/03/2015	V			Lcd	baik	2
28	Meja guru	Jun-11			v	Kayu	baik	1
29	Rak Buku	15-Jul-15	V			Kayu	baik	1
30	TV	2000			v	Plastic	baik	1
31	DVD	2000			v	seng,tem	baik	1
32	Rak Koperasi	2011		v		kaca, alum	baik	1
33	Printer Canon LBP	14-Jul-14	V			Plastic	baik	1
34	Lemari Administ	05-Sep-15			V	Kayu	baik	1

5) Keadaan Sarpras Almari/Barang Lain Gedung Lama[5]

Tabel.5 Keadaan Almari/Barang Lain Gedung Lama

No	Ruang/ Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan	Jumlah Barang	
			Bos	Hibah	Sarpras		2016	Ket
1	DVD Player	20-Feb-15			v	seng,tem		
2	Amplifier	2012			v	seng,tem	1	baik

6) Keadaan Sarana dan Prasarana UKS Gedung Lama[6]

Tabel. 6 Keadaan Sarana dan Prasarana UKS Gedung Lama

No	Ruang/ Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan	Jumlah Barang	
			Bos	Hibah	Sarpras		2016	Ket
1	Bed / Tempat tidur	2005			V	kayu	1	baik
2	Kasur Kapuk	2005			V	kapas	1	baik
3	Sprei	2010			V	kain	2	baik
4	Kotak Obat	2013			V	kayu	1	baik
5	Termometer Badan	2014	v			platik	1	baik
6	Selimut	2010			V	kain	1	baik

[5] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Almari/Barang Lain Gedung Lama.
[6] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang UKS Gedung Lama.

7) Keadaan Sarana dan Prasarana UKS Gedung Baru[7]

Tabel. 7 Keadaan Sarana dan Prasarana UKS Gedung Baru

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan	Jumlah barang	
			Bos	Hibah	Sarpras		2016	Ket
1	Bed / Tempat tidur	2013	v			kayu	1	baik
2	Kasur Busa	2013	v			busa	1	baik
3	Sprei	2012			v	kain	2	baik
4	Tempat Sampah	2013			v	plastik	2	baik
5	Kotak Obat	2010			v	kayu	1	baik
6	Termometer Badan	Jul-14			v	plastik	1	baik
7	Bantal	2012			v	kapas	1	baik
8	Selimut	2012			v	kain	1	baik
9	Timbangan Berat, tinggi	06-Jun-14	v			besi	1	baik
10	Almari	2013			v	kayu	1	baik
11	Meja Kecil	2013			v	kayu	1	baik

8) Keadaan Sarana dan Prasarana Lab Komputer[8]

Tabel. 8 Keadaan Sarana dan Prasarana Lab Komputer

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan	Jumlah barang	
			Bos	Hibah	Sarpras		2016	Ket
1	Meja komputer	2005			V	Kayu	15	Baik
2	Kursi Panjang siswa	2005			V	Kayu	1	Baik
3	White Board	2008			v	Kayu	1	Baik
4	Monitor siswa	2015			v	LCD	20	Baik
5	Mouse	2015	v			Plastik	20	Baik

[7] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang UKS Gedung Baru.
[8] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Lab Komputer.

6	Keyboard	2015			v	Plastik	20	Baik
7	Headset	2009			v	Plastik	9	Baik
8	Speaker	2009			v	Plastik	1	Baik
9	CPU	2015			v	Seng,tem	20	Baik
10	Internet	2009			v	Plastic	1	Baik
11	Komputer Guru	2009			v	Palstik	1	Baik
12	Stavolt	2015	v			Seng,tem	5	Baik
13	Saklar Listrik	2009			v	Broco	8	Baik
14	Kipas angin	2009			v	Palstik	2	Baik
15	AC	2009			v	Seng,tem	1	Baik
16	Jam Dinding	2012			v	Plastic	1	Baik
17	Sapu	2015			v	Bambu	1	Baik
18	Rak Sepatu	2010	v			Palstik	1	Baik
19	Gambar Presiden	setiap tahun			v	kay,kaca	1	Baik
20	Gambar Wakil Pres	setiap tahun			v	kay,kaca	1	Baik
21	Lambang garuda	setiap tahun			v	kay,kaca	1	Baik
22	Karpet	setiap tahun			v	kay,kaca	1	Baik

9) Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Perpustakaan Gedung Lama[9]

Tabel. 9 Sarpras Ruang Perpustakaan Gedung Lama

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan	Jumlah barang	
			Bos	Hibah	Sarpras		2016	Ket
1	Meja, Kursi Guru	2010			V	kayu	1	Baik
2	Almari	Jun-12	v			kayu	1	Baik
3	Rak Buku	Jun-12	v			kayu	4	Baik
4	Meja Baca	2007			V	kayu	6	Baik

[9] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang Perpustakaan Gedung Lama.

5	Televisi	2000			V	plastik	1	Baik
6	VCD	2000			V	seng,tem	1	Baik
7	Kipas Angin	2013	v			plastik	1	Baik
8	Komputer	2009	v			Lcd	1	Baik
9	Printer	2010	v			plastik	1	Baik

10) Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Perpustakaan Gedung Baru[10]

Tabel.10 Sarpras Ruang Perpustakaan Gedung Baru

No	Ruang/ Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan
			Bos	Hibah	Sarpras	
1	Meja Guru, kursi				v	Kayu
2	Almari	Jun-12			v	Kayu
3	Rak Buku	Jun-12			v	Kayu
4	Rak kaca Koperasi	Jun-12	koperasi			Kayu
5	Meja kecil	2005			v	kayu
6	Meja komputer	2010	V			kayu
7	CPU	2010			v	seng,tem
8	Monitor	2010			v	lcd
9	Printer	2013	v			plastik
10	Kipas Angin Kecil	2012			v	plastik
11	Almari Amplifier	2013			v	kayu
12	Amplifier	2014			v	seng,tem
13	Mic	2014			v	plas,besi
14	Kipas angin	2014			v	plastik

[10] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang Perpustakaan Gedung Baru.

11) Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Aula[11]

Tabel. 11 Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Aula

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/TahunMasuk	Sumber			Bahan
			Bos	Hibah	Sarpras	
1	Kursi Kuliah	2006		V		kayu
2	Meja Panjang	1998			V	kayu
3	Kursi Murid	2001			V	kayu
4	LCD Proyektor	2012	v			plas,tem
5	Scren Proyektor	2011			V	seng,kain
6	Kipas angin	2014	v			plas,tem
7	Meja Besar Depan	2014			V	kayu
8	Amplifier	07-Jun-14			V	seng,tem
9	Speaker Toa	07-Jun-14			V	seng,tem
10	Mic	07-Jun-14			V	plas,tem
11	Tiang LCD	Jul-14			V	besi
12	Foto Ahmad Dahlan	setiap tahun			V	kay,kaca
13	Foto NY Ahmad Dahlan	setiap tahun			V	kay,kaca
14	Lambang Muh	2001			V	kay,kaca
15	Foto Presiden	setiap tahun			V	kay,kaca
16	Foto Wakil Pres	setiap tahun			V	kay,kaca
17	Lambang pancasila	setiap tahun			V	kay,kaca
18	Jam dinding	27-Jul-14	v			plastik
19	Pewangi Baterai	Jun-14			V	plastik

[11] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang Aula.

12) Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas I A[12]

Tabel. 12 Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas I A

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan	Jumlah barang	
			Bos	Hibah	Sarpras		2016	Ket
1	Meja Siswa	15-Mei-12			V	kayu	27	Baik
2	Kursi Siswa	15-Mei-12			V	kayu	27	Baik
3	Meja Guru Besar	2003			V	kayu	1	Baik
4	Kursi Guru	2003			V	kayu	1	Baik
5	Almari	1998			V	kayu	1	Baik
6	White Board	Mei-10	v			triplek	2	Baik
7	Blackboard	2012	v			triplek	1	Baik
8	Rak buku	2012			V	kayu	1	Baik
9	Loker	2012			V	kayu	1	Baik
10	Papan Absen	2012			V	triplek	1	Baik
11	Jam dinding	2013	v			plastik	1	Baik
12	Kotak sarapan Pagi	2014		v		kertas	1	Baik
13	Jam Kedatangan	19-Jul-14			V	sponati	1	Baik
14	Papan Info	Mei-10			V	triplek	1	Baik
15	Kipas Angin	2008 / 2014	v			plastik	2	Baik
16	Dispenser	2012			V	plastik	1	Baik
17	Rak sepatu			v		Triplek	1	baik

[12] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang Kelas IA

13) Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas I B[13]

Tabel. 13 Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas I B

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan	Jumlah barang	
			Bos	Hibah	Sarpras		2016	Ket
1	Kursi Siswa	15-Mei-13			v	kayu	26	baik
2	Meja siswa Warna	15-Mei-13			v	kayu	26	baik
3	Meja siswa Plitur	2003			v	kayu	1	baik
4	Meja Panjang	2003			v	kayu	1	baik
5	Kursi Guru	2003			v	kayu	1	baik
6	Papan Tulis Hijau	2010		v		triplek	1	baik
7	Papan Tulis hitam	2010	v			triplek	1	baik
8	Lemari 2 Pintu	2000	v			kayu	1	baik
9	Gambar Presiden, wakil	setiap tahun	v			kay,kaca	1	baik
10	Gambar Garuda panc	2010	v			kay,kaca	1	baik
11	Gambar KH.Ahmad D	2010	v			kay,kaca	1	baik
12	Gambar NY,Ahmad D	2010	v			kay,kaca	1	baik
13	Lambang Muh		v			kay,kaca	1	baik
14	Kaligrafi Allah	2005		v		kay,kaca	1	baik
15	Kaligrafi Muhammad	2007		v		kay,kaca	1	baik
16	Dispenser, Gallon	2010		v		plastik	1	baik
17	Jam dinding	Jul-14	v			plas,kaca	1	baik

[13] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang Kelas IB

14) Keadaan Sarana dan Prasarana ruang Kelas I C[14]

Tabel. 14 Keadaan Sarana dan Prasarana ruang Kelas I C

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan
			Bos	Hibah	Sarpras	
1	Kursi Guru	10-Mei-14			V	Kayu
2	Meja Guru	10-Mei-14			V	Kayu
3	Meja Murid	10-Mei-14			V	Kayu
4	Kursi Murid	10-Mei-14			V	Kayu
5	Almari	2011	v			Kayu
6	Maja Pendek	2005			V	Kayu
7	Meja Murid plitur	2007			V	Kayu
8	Papan Tulis Putih	2013	v			Triplek
9	Gambar KH.Ahmad D	2007	v			kay,kaca
10	Gambar NY,Ahmad D	2007	v			kay,kaca
11	Kipas angin	2014	v			Plastic
12	Jam dinding	2014	v			Plastic
13	Penghapus	2015	v			Kayu
14	Sulak	2015	v			Bulu
15	Sapu	2015	v			Bamboo
16	Keset	2015			V	Kain
17	Papan tulis Hitam	2010			V	Triplek
18	Meja warna	10-Mei-14			V	Kayu
19	Kursi Coklat	2010			V	Kayu
20	Foto Pres, wakil Pres	setiap tahun	v			kay,kaca
21	Foto Lambang garuda	setiap tahun	v			kay,kaca
22	Dispenser,galon	2012		v		Plastic
23	Rak sepatu	2012			V	Kayu

[14] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang Kelas IC

24	Tempat sampah	2015			V	Plastic

15) Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas I D[15]

Tabel. 15 Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas I D

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan
			Bos	Hibah	Sarpras	
1	Meja siswa	20-Mei-15			V	Kayu
2	Kursi Siswa	20-Mei-15			V	Kayu
3	Meja Guru	2010			V	Kayu
4	Kursi Guru	2010			V	Kayu
5	Jam dinding	2015	v			plas,kaca
6	Almari	2000	v			Kayu
7	Rak sepatu	Jul-15			V	Kayu
8	Rak buku	2010		v		Kayu
9	Kipas angin	2013			V	Plastic
10	Kemoceng	2015	v			Bulu
11	Papan Tulis	2015	v			Triplek
12	Penghapus	2015	v			Kayu
13	Gambar Presiden, wakil	setiap tahun	v			kay,kaca
14	Gambar Pancasila	setiap tahun	v			kay,kaca
15	Gambar KH.Ahmad D	2013	v			kay,kaca
16	Gambar NY,Ahmad D	2013	v			kay,kaca
17	Lampu	2014			V	Kaca
18	Papan Pajangan	2015			V	Triplek
19	Meja pendek	2005			V	Kayu
20	Galon/Guci	2010		v		Plastic
21	Kaldik	2015		v		Kertas

[15] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang Kelas ID

22	Meja Plitur	2011			V	Kayu
23	Bank Data	2015		v		Kertas
24	Globe	2010		v		Plastic

16) Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas II A[16]

Tabel. 16 Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas II A

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan
			Bos	Hibah	Sarpras	
1	Almari	1999			V	kayu
2	Meja Guru	2000			V	kayu
3	Kursi Guru	2000			V	kayu
4	Meja siswa	Mei-10			V	kayu
5	Kursi Siswa	Mei-10			V	kayu
6	Gambar Presiden, wakil	setiap tahun	v			kay,kaca
7	Gamabar garuda	setiap tahun	v			kay,kaca
8	Gambar KH.Ahmad D	2010	v			kay,kaca
9	Gambar NY,Ahmad D	2010	v			kay,kaca
10	Lambang Muh	2010	v			kay,kaca
11	Kipas angin	2014			V	plastik
12	Tempat sampah	2015			V	plastik
13	Galon/Guci	2012			V	plastik
14	Jam dinding	2014	v			plastik
15	Sulak	2015	v			bulu
16	Keset	2015	v			kain
17	Penghapus	2015	v			kayu
18	Stopkontak	2013			V	plastik
19	Rak buku	2010			V	plastik

[16] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang Kelas IIA

20	Papan tulis	2014	v			triplek
21	Papan Pajangan	2013			V	triplek

17) Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas II B[17]

Tabel. 17 Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas II B

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan
			Bos	Hibah	Sarpras	
1	Almari	Mei-00			V	kayu
2	Meja Guru	2000			V	kayu
3	Kursi Guru	2000			V	kayu
4	Meja Murid	2011			V	kayu
5	Kursi Murid	2011			V	kayu
6	Papan Tulis	2010	v			triplek
7	Penghapus	2015	v			kayu
8	Meja pendek	2005			V	kayu
9	Gambar Presiden, wakil	setiap tahun	v			kay,kaca
10	Lambang Garuda	setiap tahun	v			kay,kaca
11	Lambang Muh	2000	v			kay,kaca
12	Dispenser,galon	2012			V	plastik
13	Kaldik	2015		v		kertas
14	Papan Pajangan	2015			V	triplek
15	Rak sepatu	2013			V	kayu
16	Tempat sampah	2015		v		plastik
17	Sulak	2015	v			bulu
18	Sapu	2015	v			bambu
19	Jam dinding	2014			V	plas,kaca

[17] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang Kelas IIB

18) Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas II C[18]

Tabel. 18 Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas II C

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan
			Bos	Hibah	Sarpras	
1	Meja Guru	15-Mei-15			V	kayu
2	Kursi Guru	15-Mei-15			V	kayu
3	Meja siswa	15-Mei-15			V	kayu
4	Kursi Siswa	15-Mei-15			V	kayu
5	Almari	2000			V	Kayu
6	Jam dinding	2014			V	plas,kaca
7	Papan Tulis	2015	v			Triplek
8	Penghapus	2015	v			Kayu
9	Kemoceng	2015	v			Bulu
10	Kipas angin	2013, 2015			V	plas,tem
11	Lampu	2015			V	Kaca
12	Papan Pajangan	2015			V	Triplek
13	Dispenser,galon	2015		v		Plastic
14	Rak buku	2015		v		Plastic
15	Rak sepatu	2015		v		Kayu
16	Kalender	2015		v		Kertas
17	Tempat sampah	2015			V	Plastic
18	Gambar Presiden, wakil	setiap tahun	v			kay,kaca
19	Lambang Muh	setiap tahun	v			kay,kaca
20	Gambar KH.Ahmad D	2000	v			kay,kaca
21	Gambar NY,Ahmad D	2000				kay,kaca

[18] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang Kelas IIC

19) Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas III A[19]

Tabel. 19 Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas III A

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan
			Bos	Hibah	Sarpras	
1	Almari	07-Jun-15			V	Kayu
2	Meja Murid	07-Jun-15			V	Kayu
3	Kursi Murid	07-Jun-15			V	Kayu
4	Papan Tulis	10-Sep-15			V	Triplek
5	White Board	2012	v			Triplek
6	Jam dinding	Jun-15	v			plas,kaca
7	Kipas angin	Juni 2014			V	plas,tem
8	Gambar Presiden, wakil	setiap tahun	v			kay,kaca
9	Gambar KH.Ahmad D	2012	v			kay,kaca
10	Gambar NY,Ahmad D	2012	v			kay,kaca
11	Lambang Muh	2012	v			kay,kaca
12	Sulak	setiap tahun	v			bulu
13	sapu	setiap tahun	v			bambu
14	Rak sepatu	2015			V	kayu
15	Tempat sampah	setiap tahun			V	plastik
16	Kaldik	setiap tahun		v		kertas
17	Dispenser,galon	2014			V	plastik

[19] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang Kelas IIIA

20) Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas III B[20]

Tabel. 20 Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas III B

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/TahunMasuk	Sumber			Bahan
			Bos	Hibah	Sarpras	
1	Almari	2010			V	Kayu
2	Meja Guru	2010			V	Kayu
3	Kursi Guru	2010			V	Kayu
4	Meja Murid	2010			V	Kayu
5	Kursi Murid	2010			V	Kayu
6	Papan Tulis	20-Nop-15	v			Triplek
7	Penghapus	Jul-15	v			Kayu
8	Gambar Presiden, wakil	2015	v			kay,kaca
9	Lambang Garuda	2015	v			kay,kaca
10	Gambar KH.Ahmad D	2012	v			kay,kaca
11	Gambar NY,Ahmad D	2012	v			kay,kaca
12	Lambang Muh	2012	v			kay,kaca
13	Dispenser,galon	2014			V	Plastic
14	sapu	15-Jul-15	v			Bamboo
15	Sulak	15-Jul-15	v			Bulu
16	Tempat sampah	15-Jul-15			V	Plastic
17	Rak sepatu	2013			V	Kayu
18	Keset	2015			V	Kain
19	Penggaris	2015	v			Kayu
20	Bank Data	2015		v		Kertas
21	Rak Buku	2014				Plastic

[20] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang Kelas IIIB

21) Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas III C[21]

Tabel. 21 Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas III C

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan
			Bos	Hibah	Sarpras	
1	Meja guru	2014			v	Kayu
2	Meja siswa	Jul-14			v	Kayu
3	Kursi Guru	Jul-14			v	Kayu
4	Almari	Jul-12			v	Kayu
5	Kipas angin	2012			v	plastik
6	jam dinding	2014	v			plas,kaca
7	Dispenser	2014			v	plastik
8	Foto Presiden,Wakil	Jul-15	v			kay,kaca
9	Gambar KH Ahmad D	Jul-15	v			kay,kaca
10	Gambar NY. Ahmad D	Jul-15	v			kay,kaca
11	Lambang Muh	Jul-15	v			kay,kaca
12	Lambang Pancasila	Jul-15	v			kay,kaca
13	Kemoceng	Sep-15	v			bulu
14	Rak Buku	2014		v		plastik
15	Rak sepatu	2014			v	kayu
16	Papan tulis	2015	v			triplek
17	Penghapus	2015	v			kayu
18	Lampu	2014			v	kaca
19	Kalender	2015		v		kertas
20	Bank data	2015		v		kertas
21	Papan Pajangan	2014		v		triplek

[21] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang Kelas IIIC

22) Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas IV A[22]

Tabel. 22 Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas IV A

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan
			Bos	Hibah	Sarpras	
1	Kursi Murid	2013			v	kayu
2	Kursi Guru	Jul-13			v	kayu
3	Meja Murid	Jul-13			v	kayu
4	Meja guru	Jul-13			v	kayu
5	Papan Tulis	Jul-14	v			triplek
6	Penghapus	2015	v			kayu
7	jam dinding	2014	v			plas,kaca
8	Sapu	2015	v			bambu
9	Sulak	2015	v			bulu
10	Dispenser, Galon	2014			v	plastik
11	Kipas angin	Jul-13			v	plastik
12	Bank data	2015		v		kertas
13	Kaldik	2015		v		kertas
14	Lemari	2015			v	kayu
15	rak sepatu	2015			v	kayu
16	Tempat Sampah	2015			v	plastik
17	Meja Pendek	2008			v	kayu
18	Gambar Pres, wakil	setiap tahun	v			kay,kaca
19	Lambang Garuda	setiap tahun	v			kay,kaca
20	Gambar KH Ahmad D	2013	v			kay,kaca
21	Gambar NY. Ahmad D	2013	v			kay,kaca
22	Lambang Muh	2013	v			kay,kaca

[22] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang Kelas IVA

23) Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas IV B[23]

Tabel. 23 Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas IV B

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan
			Bos	Hibah	Sarpras	
1	Almari	Jul-10			v	Kayu
2	Meja Murid	Jul-10			v	Kayu
3	Kursi Murid	Jul-10			v	Kayu
4	Rak sepatu	Jul-13			v	Kayu
5	Papan tulis	Jul-10	v			Triplek
6	Gambar Pres, wakil	setiap tahun	v			kay,kaca
7	Lambang Garuda	setiap tahun	v			kay,kaca
8	Gambar KH Ahmad D	2010	v			kay,kaca
9	Gambar NY. Ahmad D	2010	v			kay,kaca
10	Lambang Muh	2010	v			kay,kaca
11	Penghapus	Jul-15	v			Kayu
12	Penggaris	Sep-15	v			Kayu
13	jam dinding	2015			v	pla,kaca
14	Sapu	2015	v			Bamboo
15	Keset	2015			v	Kain
16	Bank data	2015		v		Kertas
17	kaldik	2015		v		Kertas
18	Kalender	2015		v		Kertas
19	Dispenser	2015		v		platik
20	Kipas angin	Jul-05			v	plastik
21	Rak sepatu	2013			v	kayu
22	Tempat Sampah	2015			v	plastik

[23] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang Kelas IVB

24) Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas IV C[24]

Tabel. 24 Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas IV C

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan
			Bos	Hibah	Sarpras	
1	Meja Murid	Jul-10			v	kayu
2	Meja guru	Jul-10			v	kayu
3	Kursi Murid	Jul-10			v	kayu
4	Kursi Guru	Jul-10			v	kayu
5	Lemari	2003			v	kayu
6	Papan Tulis	2011	v			triplek
7	Dispenser/Galon	2015			v	plastik
8	Gambar Pres, wakil	Jul-14	v			kay, kaca
9	Lambang Garuda	Jul-14	v			kay, kaca
10	Gambar KH Ahmad D	2010	v			kay, kaca
11	Gambar NY. Ahmad D	2010	v			kay, kaca
12	Kipas angin	Jul-14	v			plastik
13	Sapu	Jul-15	v			bambu
14	Sulak	2015	v			bulu
15	Penghapus	2015	v			kayu
16	Rak sepatu	2015			v	kayu
17	Tempat Sampah	2015			v	plastik

[24] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang Kelas IVC

25) Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas V A[25]

Tabel. 25 Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas V A

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan
			Bos	Hibah	Sarpras	
1	Almari	Jul-10			v	kayu
2	Meja Murid	Jul-10			v	kayu
3	Kursi Murid	Jul-10			v	kayu
4	Meja guru	Jul-13			v	kayu
5	Kursi Guru	Jul-10			v	kayu
6	Papan tulis	Agust-10	v			triplek
7	Gambar Pres, wakil	setiap tahun	v			kay,kaca
8	Lambang Garuda	2010	v			kay,kaca
9	Gambar KH Ahmad D	2010	v			kay,kaca
10	Gambar NY. Ahmad D	2010	v			kay,kaca
11	Lambang Muh	Jul-15	v			kay,kaca
12	jam dinding	Sep-15			v	plas,kaca
13	Sapu	2015	v			bambu
14	Penghapus	2015	v			kayu
15	Bank data	2015		v		kertas
16	Sulak	2015	v			bulu
17	Dispenser, Galon	2015	v			plastik
18	Rak Buku	2015		v		plastik
19	Tempat Sampah	2015			v	plastik
20	Rak sepatu	Jul-05			v	kayu
21	Kipas angin	2013			v	plastik
22	Kaldik	2015		v		kertas

[25] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang Kelas VA

26) Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas V B[26]

Tabel.26 Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas V B

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan
			Bos	Hibah	Sarpras	
1	Meja Siswa	2014			v	Kayu
2	Kursi Siswa	Jul-14			v	Kayu
3	Meja Guru	Jul-14			v	Kayu
4	Kursi Guru	Jul-12			v	Kayu
5	Almari	2012			v	Kayu
6	Papan Tulis	2014	v			Triplek
7	Papan Jurnal Kelas	2014		v		Kertas
8	Jam Dinding	Jul-15			v	plas,kaca
9	Sapu	Jul-15	v			Bamboo
10	Kemoceng	Jul-15	v			Bulu
11	Penghapus	Jul-15	v			Kayu
12	Juz Amma	Jul-15	v			Kertas
13	Al Qur`an	Sep-15	v			Kertas
14	Pel Lantai	2014			v	kain,plas
15	Rak Buku	2014		v		Plastic
16	Dispenser	2015		v		Plastic
17	Gambar Pres, Wakil	2015	v			kay,kaca
18	Gambar garuda	2014	v			kay,kaca
19	Gambar KH, Ahmad d	2015	v			kay,kaca
20	Gambar NY, Ahmad D	2015	v			kay,kaca
21	Lambang Muh	2014	v			kay,kaca
22	Kaldik	2015		v		Kertas

[26] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang Kelas VB

27) Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas VI A[27]

Tabel. 27 Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas VI A

No	Ruang/Jenis barang	Tgl/Tahun Masuk	Sumber			Bahan
			Bos	Hibah	Sarpras	
1	Meja panjang	2014			V	kayu
2	Kursi Guru	Jul-14			V	kayu
3	Meja murid	Jul-14			V	kayu
4	Kursi Murid	Jul-12			V	kayu
5	Almari	2012			V	kayu
6	PapanTulis Putih	2014	v			triplek
7	Papan Tulis Hitam	2014			V	triplek
8	Kipas angin	Jul-15			V	plastik
9	Dispenser	Jul-15		v		plastik
10	Jam Dinding	Jul-15			V	plas,kaca
11	Gambar Pres, Wakil	Jul-15	v			kay,kaca
12	Gambar garuda	Jul-15	v			kay,kaca
13	Gambar KH, Ahmad d	Sep-15	v			kay,kaca
14	Gambar NY, Ahmad D	2014	v			kay,kaca
15	Lambang Muh	2014	v			kay,kaca
16	Bank data kelas	2015		v		kertas
17	Penghapus	2015	v			kayu
18	Sulak	2014	v			bulu
19	Sapu	2015	v			bambu
20	Kalender	2015		v		kertas
21	Rak Sepatu	2014			V	kayu
22	Tempat Sampah	2015			V	plastik

[27] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang Kelas VIA

28) Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas VI B[28]

Tabel. 28 Keadaan Sarana dan Prasarana Ruang Kelas VI B

No	Ruang/ Jenis barang	Tgl/TahunMasuk	Sumber			Bahan	Jumlah barang	
			Bos	Hibah	Sarpras		2016	Ket
1	Kursi Guru	Jul-14			v	kayu	1	baik
2	Meja Guru	Jul-14			v	kayu	1	baik
3	Kursi Murid	Jul-14			v	kayu	30	baik
4	Meja murid	Jul-14			v	kayu	30	baik
5	Papan Tulis	Jul-15	v			triplek	2	baik
6	Almari	2013	v			kayu	1	baik
7	Dispenser	2014			v	plastik	1	baik
8	Jam Dinding	2014			v	plastik	1	baik
9	Gambar Pres, Wakil	Jul-15			v	kay,plas	1	baik
10	Gambar garuda	Jul-15			v	kay,plas	1	baik
11	Gambar KH, Ahmad D	2010			v	kay,plas	1	baik
12	Gambar NY, Ahmad D	2010			v	kay,plas	1	baik
13	Lambang Muh	2010			v	kay,plas	1	baik
14	Kalender	2015		v		kertas	1	baik
15	Sapu	2015	v			kayu	3	baik
16	Sulak	2015	v			bulu	1	baik
17	Meja/ Kursi free	2012			v	kayu	1	baik
18	Rak Sepatu	2015			v	kayu	1	baik
19	Tempat Sampah	2015			v	plastik	1	baik
20	Penghapus	2015	v			kain,plas	1	baik

[28] Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten tentang Sarana dan Prasarana Ruang Kelas VIB

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Tonggalan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : IV / II
Standar Kompetensi : 9. Shalat secara tertib

Alokasi Waktu : 14 jam (14 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- Shalat secara tertib

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat menyebutkan nama-nama shalat dan waktunya
2. Siswa dapat menghafal bacaan shalat
3. Siswa dapat menghafal arti bacaan shalat
4. Siswa dapat mengetahui hikmah shalat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui tata cara shalat dan dapat mempraktekkannya di rumah masing-masing
2. Siswa dapat merasakan manfaat shalat

D. Materi Ajar

1. Tata cara shalat

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Scientific
Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan
Strategi pembelajaran : Resume Group

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam b. Memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik c. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan) d. Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Menyampaikan cakupan materi secara garis besar.	10 Menit
Inti	• **Mengamati** - Mengamati dan mencermati teks bacaan tentang tata cara shalat - Mengamati teks bacaan tentang manfaat dan hikmah shalat	45 menit

	• **Menanya** - Menanyakan tentang arti shalat dan bacaannya - Mengajukan pertanyaan terkait praktek shalat sehari-hari. - Menanyakan tentang manfaat shalat • **Mengumpulkan data/eksplorasi** - Mendiskusikan apa arti shalat dan manfaatnya - Mengklasifikasi beberapa fenomena yang bisa dikaitkan dengan tata cara shalat. • **Mengasosiasi** - Membuat poin-poin penting yang harus ditanamkan pada anak didik sebagai kesimpulan dari hikmah mempelajari tata cara shalat. • **Mengkomunikasikan:** - Mendemonstrasikan kesimpulan dari beberapa contoh atau fenomena yang terkait dengan praktek shalat secara individu maupun kelompok	
Penutup	• Peserta didik membuat rangkuman materi pelajaran • Guru melakukan penjajagan hasil belajar peserta didik dengan melakukan tanya jawab materi yang telah diberikan(post tes) • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dengan memberikan tugas mandiri terstruktur, • Menutup pelajaran dengan membaca Hamdalah dan salam	15 Menit

G. Sumber Belajar:

- Buku PAI Kls IV terbitan yudhistira
- Buku Guru PAI Kemendikbud
- Al-Quran dan Al-Hadits
- Kitab tafsir Al-Qur'an
- Buku lain yang menunjang

H. Penilaian Hasil Belajar

- **Tugas**
  - ✓ Merangkum apa saja hikmah yang dapat diambil dari pemahaman tentang tata cara shalat dan hikmah bagi yang melaksanakannya.

- **Observasi**
  - ✓ Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:
    - Isi diskusi menyebutkan beberapa hal penting tentang isi pokok tentang tata cara shalat.
    - Sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait isi pokok yang terkandung dalam materi Tata cara shalat.

- **Portofolio**
  - Melaporkan hasil obervasi berupa paparan hasil diskusi tentang pelajaran tata cara shalat
  - Membuat paparan analisis dan identifikasi isi pokok dari tata cara shalat

1. Penilaian dilakukan selama kegiatan diskusi
2. Hasil penilaian ini digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas peserta didik
3. Aspek yang dinilai:
   1). Tanggung jawab
   2). Kerja sama
   3). Keberanian mengajukan pertanyaan
   4). Kemampuan menyampaikan informasi/ menjawab pertanyaan
   5). Menghargai pendapat orang lain
4. Keterangan Skor dan Katagori skor

Skor 1 = sangat kurang	Jumlah skor 1- 5 katagori tidak aktif
Skor 2= kurang	Jumlah skor 5-10 katagori kurang aktif
Skor 3= cukup	Jumlah Skor 11-15 katagori cukup aktif
Skor 4= baik	Jumlah skor 16-20 katagori aktif
Skor 5 = baik sekali	Jumlah skor 21 -25 katagori sangat aktif

Berilah skor untuk setiap aspek!

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK PENILAIAN					JUMLAH SKOR	KATEGORI
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

5. Bentuk laporan : uraian
6. Rubrik Penilaian

NO	INDIKATOR	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Keterangan
1.	Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik			
2	Isi menunjukkan maksud dari apa yang diminta			
3	Kemampuan menjabarkan alasan			
4	Penutup memberikan kesimpulan akhir			
5	Kerapian tulisan			
	Nilai rata-rata			

KETERANGAN

NILAI KUALITATIF	NILAI KUANTITATIF	
Memuaskan	**4**	**>80**
Baik	**3**	**68 – 79**
Cukup	**2**	**56 – 67**
Kurang	**1**	**< 55**

Klaten, 27 Desember 2015

Mengetahui
Kepala SD Muhammadiyah Tonggalan

Guru Mapel PAI

Sihono, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19741108 200501 1 005

Muhammad Burhanuddin, S.H.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Tonggalan
Kelas / Semester : V / II
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi pokok : 10. Sikap menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas

Alokasi Waktu : 10 jam (10 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti
- ✓ Memiliki prilaku menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas

B. Indikator Pencapaian Kompetensi
1. Siswa dapat memahami arti dan maksud prilaku menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas
2. Siswa terbiasa bersikap menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran
1. Siswa mengenal arti dan maksud prilaku menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas
3. Siswa dapat menerapkan prilaku menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari

D. Materi Ajar
1. Perilaku menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas

E. Metode Pembelajaran
Pendekatan pembelajaran : Scientific
Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan
Strategi pembelajaran : Resume Group

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam b. Memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik c. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan) d. Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Menyampaikan cakupan materi secara garis besar.	10 Menit
Inti	• **Mengamati** - Mengamati dan mencermati teks bacaan tentang arti menghargai pendapat,	45 menit

	sederhana dan ikhlas - Mengamati teks bacaan tentang manfaat dan hikmah prilaku menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas • **Menanya** - Menanyakan tentang arti menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas serta sikap yang mencerminkan prilaku tersebut - Mengajukan pertanyaan terkait prilaku sehari-hari terhadap orang tua, guru, keluarga, dan teman - Menanyakan tentang manfaat bersikap menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas • **Mengumpulkan data/eksplorasi** - Mendiskusikan apa arti menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas dan manfaatnya - Mengklasifikasi beberapa fenomena yang bisa dikaitkan dengan sikap menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas • **Mengasosiasi** - Membuat poin-poin penting yang harus ditanamkan pada anak didik sebagai kesimpulan dari hikmah mempelajari beberapa prilaku terpuji • **Mengkomunikasikan:** - Mendemonstrasikan kesimpulan dari beberapa contoh atau fenomena yang terkait dengan sikap menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas secara individu maupun kelompok	
Penutup	• Peserta didik membuat rangkuman materi pelajaran • Guru melakukan penjajagan hasil belajar peserta didik dengan melakukan tanya jawab materi yang telah diberikan(post tes) • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dengan memberikan tugas mandiri terstruktur , • Menutup pelajaran dengan membaca Hamdalah dan salam	15 Menit

G. Sumber Belajar:

- Buku PAI Kls IV terbitan yudhistira
- Buku Guru PAI Kemendikbud
- Al-Quran dan Al-Hadits
- Kitab tafsir Al-Qur'an
- Buku lain yang menunjang

H. Penilaian Hasil Belajar

- **Tugas**
  - ✓ Merangkum apa saja hikmah yang dapat diambil dari pemahaman tentang beberapa prilaku terpuji yang sudah dipelajari
- **Observasi**
  - ✓ Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:
    - Isi diskusi menyebutkan beberapa hal penting tentang isi pokok beberapa prilaku terpuji yang telah dibahas bersama
    - Sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait isi pokok yang terkandung dalam materi prilaku terpuji
- **Portofolio**
  - Melaporkan hasil obervasi berupa paparan hasil diskusi tentang pelajaran prilaku terpuji
  - Membuat paparan analisis dan identifikasi isi pokok dari prilaku terpuji

1. Penilaian dilakukan selama kegiatan diskusi
2. Hasil penilaian ini digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas peserta didik
3. Aspek yang dinilai:
   1). Tanggung jawab
   2). Kerja sama
   3). Keberanian mengajukan pertanyaan
   4). Kemampuan menyampaikan informasi/ menjawab pertanyaan
   5). Menghargai pendapat orang lain
4. Keterangan Skor dan Katagori skor

Skor 1 = sangat kurang	Jumlah skor 1- 5 katagori tidak aktif
Skor 2= kurang	Jumlah skor 5-10 katagori kurang aktif
Skor 3= cukup	Jumlah Skor 11-15 katagori cukup aktif
Skor 4= baik	Jumlah skor 16-20 katagori aktif
Skor 5 = baik sekali	Jumlah skor 21 -25 katagori sangat aktif

Berilah skor untuk setiap aspek!

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK PENILAIAN					JUMLAH SKOR	KATEGORI
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								

5								
6								
7								
8								
9								
10								

5. Bentuk laporan : uraian
6. Rubrik Penilaian

NO	INDIKATOR	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Keterangan
2.	Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik			
2	Isi menunjukkan maksud dari apa yang diminta			
3	Kemampuan menjabarkan alasan			
4	Penutup memberikan kesimpulan akhir			
5	Kerapian tulisan			
	Nilai rata-rata			

KETERANGAN

NILAI KUALITATIF	NILAI KUANTITATIF	
Memuaskan	**4**	**>80**
Baik	**3**	**68 – 79**
Cukup	**2**	**56 – 67**
Kurang	**1**	**< 55**

Klaten, 27 Desember 2015

Mengetahui
Kepala SD Muhammadiyah Tonggalan

Guru Mapel PAI

Sihono, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19741108 200501 1 005

Muhammad Burhanuddin, S.H.I

HASIL OBSERVASI Ke-1

Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (BAB 10 Menghargai Pendapat, Sederhana, dan Ikhlas)
Nama Guru PAI	: Muhammad Burhanuddin, S.H.I
Kelas/Semester	: V/ Genap
Hari & Tanggal	: Kamis, 31 Maret 2016
Pukul	: 12.30-13.30 WIB
Lokasi	: Kelas Vb SD Muhammadiyah Tonggalan Gedung Baru

- **Deskripsi**

Mata pelajaran PAI kelas IV dan V di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten diampu oleh Bapak Muhammad Burhanuddin, S.H.I. Proses pembelajaran PAI kelas Vb dilaksanakan pada hari kamis 31 Maret 2016 di Gedung baru SD Muhammadiyah Tonggalan setelah bel berbunyi tanda masuk pelajaran selepas istirahat kedua (setelah sholat dhuhur berjamaah dan makan siang).

Setelah memasuki ruang kelas Vb Bapak Muhammad Burhanuddin,S.H.I mengkondisikan siswa untuk mempersiapkan buku pelajaran PAI. Setelah siswa siap barulah pelajaran dimulai. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka "*Assalamu`alaikum wr wb.*" kemudian siswa menjawab dengan serentak "*wa`alaikumussalam wr wb*". Selanjutnya pelajaran dimulai dengan doa, guru memberikan motivasi pada siswa dengan menanyakan kabar siswa "apa kabar hari ini?", siswa menjawab "luar biasa *Allahu Akbar*", guru mengungkapkan kalimat "masih semangat?", siswa menjawab "masih". Guru mengecek kehadiran siswa, ada satu siswa yang tidak berangkat sekolah karena sakit.

Materi yang dibahas adalah BAB 10 tentang Menghargai Pendapat, Sederhana, dan Ikhlas. Setelah itu guru memulai tahapan proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan sebelumnya dan materi yang akan disampaikan dalam bentuk apersepsi. Siswa memberikan respon atas pertanyaan guru. Guru menjelaskan pengertian menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas. Siswa aktif menyimak penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran. Selesai memberikan penjelasan tentang pengertian menghargai pendapat, sederhana, dan ikhlas guru memberikan contoh-contoh yang sesuai dengan pengalaman kehidupan sehari-hari yang

dekat dengan pengalaman siswa. Selain itu guru juga memberikan contoh kisah orang terdahulu, guru menceritakan tentang kisah akhlak Nabi Muhammad terhadap orang yang berlainan agama.

Ketika mengilustrasikan contoh kisah untuk materi pembelajaran guru memilih kata-kata yang dapat menyentuh aspek ruhani siswa. Dengan demikian siswa diharapkan dapat tergugah nuraninya untuk menjadi siswa yang berkarakter baik. Adapun dalam proses interaksi pembelajaran siswa kelas Vb cenderung kondusif dan dapat menyampaikan gagasannya dengan baik, sudah memiliki kesadaran yang tinggi untuk belajar. Posisi tempat duduk yang disusun secara berkelompok juga memudahkan siswa untuk bekerjasama satu sama lain ketika proses pembelajaran. Posisi guru saat mengajar juga tidak terpusat pada satu fokus melainkan berpindah-pindah untuk pemerataan.

Pada akhir pembelajaran guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menyampaikan apa yang dipahami setelah pembelajaran usai. Siswa juga menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru. Kemudian guru bersama-sama siswa mencocokan tugas / PR yang diberikan sebelumnya sesuai dengan urutan nomer absen. Setelah selesai, guru mengingatkan siswa untuk membawa tugas atau buku pelajaran untuk pelajaran PAI dipertemuan yang akan datang. Waktu pelajaran sudah habis maka pelajaran diakhiri dengan doa dan salam penutup.

- **Interpretasi**

Nilai-nilai karakter dapat ditanamkan melalui pembelajaran PAI dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal dan tepat waktu. Nilai karakter yang ditanamkan adalah displin dan tanggung jawab.
2. Guru memulai pembelajaran dengan salam pembuka dan doa. Nilai karakter yang ditanamkan adalah religius.
3. Guru memberikan motivasi pada siswa. Nilai karakter yang ditanamkan adalah kerja keras.
4. Guru mengecek kehadiran siswa. Nilai karakter yang ditanamkan adalah disiplin.
5. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan ringan kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari yaitu menghargai pendapat, sederhana, dan ikhlas, kemudian siswa memberikan respon atas pertanyaan guru. Nilai karakter yang ditanamkan adalah rasa ingin tahu, kreatif, mandiri, dan komunikatif.
6. Guru menjelaskan materi pelajaran beserta contoh-contoh yang inspiratif. Nilai karakter yang ditanamkan adalah rasa ingin tahu, kreatif, komunikatif, mandiri, peduli sosial, toleransi.

7. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya. Nilai karakter yang ditanamkan adalah keratif, mandiri, dan rasa ingin tahu.
8. Siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya dan mengambil kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari. Nilai karakter yang ditanamkan adalah demokrasi, toleransi, menghargai prestasi.
9. Guru bersama-sama siswa mencocokan tugas / PR yang diberikan sebelumnya sesuai dengan urutan nomer absen. Nilai karakter yang ditanamkan adalah mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, kerja keras dan tanggung jawab.
10. Guru mengingatkan siswa untuk membawa tugas atau buku pelajaran untuk pelajaran PAI dipertemuan yang akan datang. Nilai karakter yang ditanamkan adalah displin, tanggung jawab.
11. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup. Nilai karakter yang ditanamkan adalah religius.

HASIL OBSERVASI Ke-2

Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (BAB 9 Sholat Secara Tertib)
Nama Guru PAI	: Muhammad Burhanuddin, S.H.I
Kelas/Semester	: IV/ Genap
Hari & Tanggal	: Senin, 11 April 2016
Pukul	: 12.30-13.30 WIB
Lokasi	: Kelas IVa SD Muhammadiyah Tonggalan Gedung Baru

- **Deskripsi**

  Mata pelajaran PAI di kelas IVa di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten diampu oleh bapak Muhammad Burhanuddin, S.H.I. Adapun proses pembelajaran PAI dimulai pada pukul 12.30 setelah istirahat kedua (sholat dhuhur berjamaah dan makan siang). Adapun pembahasan pada pertemuan kali ini adalah BAB 9 tentang Sholat Secara Tertib. Sebelum memulai proses pembelajaran guru mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar. Setelah siswa siap, guru lalu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan mengajak siswa untuk berdoa. Kemudian mengecek kehadiran siswa, ada empat siswa yang tidak masuk (tiga orang sakit dan satu orang siswa latihan).

Sebagai apersepsi guru menanyakan kepada siswa tentang pengalaman pribadi siswa tentang sholat, yaitu sholat subuh. Guru bertanya pada siswa perempuan tentang pengalaman melaksanakan sholat subuh, kemudian berganti pada siswa laki-laki. Siswa yang ditanya memberikan respon positif pada pertanyaan guru tentang pengalaman sholat subuh.

Selanjutnya guru mulai menjelaskan tentang materi sholat yang diawali dengan memberikan pertanyaan pada siswa apa itu sholat? Sebelum menjawab pertanyaan guru, siswa diberikan kesempatan untuk membaca buku teks pelajaran PAI selama beberapa menit untuk mencari informasi tentang pengertian sholat. Setelah dirasa cukup, kemudian guru mengulang pertanyaan apa itu sholat? Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru secara bergantian. Kemudian guru memberikan kesimpulan tentang pengertian sholat. Selanjutnya guru menjelaskan tentang macam-macam sholat: sholat subuh, dhuhur, ashar, maghrib,isya beserta ilustrasi waktu sholat dengan mengaitkan sains (rotasi bumi) yang menjadikan adanya perbedaan waktu sholat dan batasan-batasan waktu sholat. Dengan adanya ilustrasi yang diberikan guru diharapkan siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Guru juga mendorong siswa untuk melakukan pengamatan di luar pembelajaran tentang waktu sholat dengan menggunakan jam pasir/sejenisnya untuk mengetahui waktu sholat.

Kemudian pada akhir pembelajaran guru meninjau materi yang telah disampaikan, guru menegaskan agar siswa memahami materi dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Kemudian siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, ada enam pertanyaan dari enam siswa yang dicatat oleh guru. Guru memancing siswa lain yang tidak bertanya untuk menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya. Guru juga memberikan jawaban atas pertanyaan siswa sebagai penegasan jawaban pertanyaan-pertanyaan siswa. Sebagai akhir kegiatan pembelajaran guru juga meminta siswa untuk menghafal bacaan sholat untuk pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

- **Interpretasi**

Adapun nilai-nilai karakter dapat ditanamkan melalui pembelajaran PAI dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Guru memulai pembelajaran PAI sesuai jadwal dan tepat waktu. Nilai karakter yang ditanamkan adalah displin dan tanggung jawab.
2. Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran PAI. Nilai karakter yang ditanamkan adalah displin dan tanggung jawab.
3. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa. Nilai karakter yang ditanamkan adalah religius.

4. Guru mengecek kehadiran siswa, ada empat siswa yang tidak masuk (tiga orang sakit dan satu orang siswa latihan). Nilai karakter yang ditanamkan adalah displin.
5. Guru menanyakan kepada siswa tentang pengalaman pribadi siswa tentang sholat, yaitu sholat subuh, kemudian siswa mengungkapkan pengalamannya secara bergantian. Nilai karakter yang ditanamkan adalah religius, jujur, kerja sama, komunikatif, dan tanggung jawab.
6. Guru mulai menjelaskan materi tentang sholat, dengan mengawali memberikan pertanyaan kepada siswa. Nilai karakter yang ditanamkan adalah rasa ingin tahu, komunikatif dan kreatif.
7. Siswa diberi kesempatan untuk mencari informasi tentang pengertian sholat, kemudian menjawab pertanyaan dari guru secara bergantian. Nilai karakter yang ditanamkan adalah gemar membaca, rasa ingin tahu, mandiri, kerja keras, dan tanggung jawab.
8. Guru menjelaskan materi tentang sholat(macam-macam sholat) beserta ilustrasi contoh dan siswa menyimak penjelasan guru. Nilai karakter yang ditanamkan adalah rasa ingin tahu, komunikatif.
9. Guru meninjau materi yang telah disampaikan pada akhir kegiatan pembelajaran. Nilai karakter yang ditanamkan adalah komunikatif.
10. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan siswa membuat pertanyaan. Nilai karakter yang ditanamkan adalah kreatif, rasa ingin tahu dan mandiri.
11. Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari siswa lain. Guru memberikan tinjuan atas jawaban yang diberikan siswa. Nilai karakter yang ditanamkan adalah kreatif, rasa ingin tahu, komunikatif, dan mandiri.
12. Akhir pembelajaran guru berpesan untuk menghapalkan bacaan sholat untuk pertemuan selanjutnya. Nilai karakter yang ditanamkan adalah mandiri, komunikatif, dan tanggung jawab.
13. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup. Nilai karakter yang ditanamkan adalah religius.

HASIL OBSERVASI Ke-3

Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (BAB 10 Menghargai Pendapat, Sederhana, dan Ikhlas)
Nama Guru PAI	: Muhammad Burhanuddin, S.H.I
Kelas/Semester	: V/ Genap
Hari & Tanggal	: Selasa,12 April 2016
Pukul	: 08.30-09.30 WIB
Lokasi	: Kelas Va SD Muhammadiyah Tonggalan Gedung Baru

- **Deskripsi**

  Mata pelajaran PAI kelas Va SD Muhammadiyah Tonggalan diampu oleh bapak Muhammad Burhanuddin,S.H.I. Adapun proses pembelajaran PAI di kelas Va dimulai pada pukul 08.30-09.30 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali dengan doa dan salam pembuka. Guru mengecek kehadiran siswa, ada satu siswa yang tidak berangkat sekolah karena izin. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan buku pelajaran dan Al-Quran. Setelah siap, guru meminta siswa untuk tadarus Al-Quran selama 10 menit. Adapun tadarus kali ini adalah surat Maryam dengan irama murotal nahawan.

  Setelah selesai tadarus Al-Quran barulah guru memulai menyampaikan materi pelajaran PAI dengan tema BAB 10 Menghargai Pendapat, Sederhana, dan Ikhlas. Pada kegaiatan pembelajaran kali ini siswa berikan kesempatan untuk merangkum materi pelajaran tentang pengertian menghargai pendapat, sederhana, dan ikhlas beserta contohnya.

  Setelah selesai mengerjakan rangkuman materi menghargai pendapat, sederhana dan ikhlas siswa diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Siswa yang tidak presentasi memperhatikan siswa lain yang sedang presentasi. Guru memberikan umpan balik atas hasil presentasi siswa.

  Diakhir kegiatan pembelajaran guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya. Sebelum pelajaran diakhiri guru memberikan tinjauan materi yang telah disampaikan. Dan mengingatkan untuk mempelajari materi untuk pertemuan yang akan datang. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

- **Interpretasi**

  Nilai-nilai karakter dapat ditanamkan melalui proses pembelajaran PAI dengan aktivitas sebagai berikut:

1. Guru memulai pembelajaran PAI sesuai jadwal dan tepat waktu. Nilai karakter yang ditanamkan adalah displin dan tanggung jawab.
2. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam pembuka dan doa. Nilai karakter yang ditanamkan adalah religius.
3. Guru mengecek kehadiran siswa. Nilai karakter yang ditanamkan adalah displin.
4. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan buku pelajaran dan Al-Quran. Nilai karakter yang ditanamkan adalah disiplin.
5. Guru meminta siswa untuk tadarus Al-Quran selama 10 menit. Nilai karakter yang ditanamkan adalah religius.
6. Guru meminta siswa untuk membuat rangkungan beserta contohnya. Nilai karakter yang ditanamkan adalah kerja keras, rasa ingin tahu, kreatif, mandiri.
7. Siswa mempresentasikan hasil rangkuman. Nilai karakter yang ditanamkan adalah rasa ingin tahu, kerja keras, mandiri, gemar membaca, dan tanggung jawab, toleransi dan menghargai prestasi.
8. Guru memberikan umpan balik atas hasil presentasi siswa. Nilai karakter yang ditanamkan adalah menghargai prestasi, komunikatif.
9. Guru mengingatkan untuk mempelajari materi yang akan disampaikan untuk pertemuan yang akan datang. Nilai karakter yang ditanamkan adalah mandiri, kerja keras, dan tanggung jawab.
10. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup. Nilai karakter yang ditanamkan adalah religius.

MATERI WAWANCARA

KEPADA KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Tonggalan?
2. Apa peran guru PAI dalam membangun karakter siswa di SD Muhammadiyah Tonggalan?
3. Bagaimana cara yang dilakukan guru PAI untuk membangun karakter di SD Muhammadiyah Tonggalan?
4. Apakah semua guru termasuk guru PAI selalu membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus pembelajaran?
5. Bagaimana cara evaluasi dari proses pembentukan karakter di SD Muhammadiyah Tonggalan? Apakah hasil evaluasinya dituliskan dalam bentuk raport?
6. Bagaimana cara penanaman nilai karakter religius pada siswa yang pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
7. Bagaimana cara penanaman nilai karakter jujur pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
8. Bagaimana cara penanaman nilai karakter toleransi pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
9. Bagaimana cara penanaman nilai karakter disiplin pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
10. Bagaimana cara penanaman nilai karakter kerja keras pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
11. Bagaimana cara penanaman nilai karakter kreatif pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
12. Bagaimana cara penanaman nilai karakter mandiri pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
13. Bagaimana cara penanaman nilai karakter demokratis pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
14. Bagaimana cara penanaman nilai karakter rasa ingin tahu pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
15. Bagaimana cara penanaman nilai karakter semangat kebangsaan pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
16. Bagaimana cara penanaman nilai karakter cinta tanah air pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
17. Bagaimana cara penanaman nilai karakter menghargai prestasi pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
18. Bagaimana cara penanaman nilai karakter bersahabat/komunikatif pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
19. Bagaimana cara penanaman nilai karakter cinta damai pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
20. Bagaimana cara penanaman nilai karakter gemar membaca pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
21. Bagaimana cara penanaman nilai karakter peduli lingkungan pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?

22. Bagaimana cara penanaman nilai karakter peduli sosial pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
23. Bagaimana cara penanaman nilai karakter tanggung jawab pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?

MATERI WAWANCARA

KEPADA WAKIL KEPALA URUSAN KURIKULUM

1. Kurikulum apa yang digunakan di SD Muhammadiyah Tonggalan?
2. Untuk materi PAI buku apa yang digunakan, guna menunjang proses pembentukan karakter? Apakah sekolah mempunyai buku sendiri atau menyesuaikan dari pemerintah?
3. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Tonggalan?
4. Apa peran guru PAI dalam membangun karakter siswa di SD Muhammadiyah Tonggalan?
5. Bagaimana cara yang dilakukan guru PAI untuk membangun karakter di SD Muhammadiyah Tonggalan?
6. Apakah semua guru termasuk guru PAI selalu membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus pembelajaran?
7. Bagaimana cara evaluasi dari proses pembentukan karakter di SD Muhammadiyah Tonggalan? Apakah hasil evaluasinya dituliskan dalam bentuk raport?
8. Bagaimana cara penanaman nilai karakter religius pada siswa yang pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
9. Bagaimana cara penanaman nilai karakter jujur pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
10. Bagaimana cara penanaman nilai karakter toleransi pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
11. Bagaimana cara penanaman nilai karakter disiplin pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
12. Bagaimana cara penanaman nilai karakter kerja keras pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
13. Bagaimana cara penanaman nilai karakter kreatif pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
14. Bagaimana cara penanaman nilai karakter mandiri pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
15. Bagaimana cara penanaman nilai karakter demokratis pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
16. Bagaimana cara penanaman nilai karakter rasa ingin tahu pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
17. Bagaimana cara penanaman nilai karakter semangat kebangsaan pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?

18. Bagaimana cara penanaman nilai karakter cinta tanah air pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
19. Bagaimana cara penanaman nilai karakter menghargai prestasi pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
20. Bagaimana cara penanaman nilai karakter bersahabat/komunikatif pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
21. Bagaimana cara penanaman nilai karakter cinta damai pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
22. Bagaimana cara penanaman nilai karakter gemar membaca pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
23. Bagaimana cara penanaman nilai karakter peduli lingkungan pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
24. Bagaimana cara penanaman nilai karakter peduli sosial pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?
25. Bagaimana cara penanaman nilai karakter tanggung jawab pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?

MATERI WAWANCARA

KEPADA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

- Bentuk peran guru pendidikan Agama Islam dalam membangun karakter siswa di SD Muhammadiyah Tonggalan

a. Sebagai pengajar

1) Apakah anda memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif siswa (sesuai perkembangan usia siswa) dalam menyampaikan pembelajaran PAI?
2) Apakah anda memahami siswa dengan memanfaatkan perkembangan kepribadian siswa dalam menyampaikan pembelajaran PAI?
3) Apakah anda memahami siswa dengan mengidentifikasi bekal ajar siswa (pengetahuan yang sudah dimiliki siswa) dalam menyampaikan pembelajaran PAI?
4) Apakah anda merancang pembelajaran dengan menerapkan teori belajar dan pembelajaran dalam menyampaikan pembelajaran PAI?
5) Apakah anda merancang pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran berlandaskan pada karakteristik siswa ?
6) Apakah anda merancang pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran berlandaskan pada kompetensi yang ingin dicapai ?
7) Apakah anda merancang pembelajaran dengan menetapkan strategi pembelajaran berlandaskan pada materi ajar dalam menyampaikan pembelajaran PAI?
8) Apakah anda merancang pembelajaran dengan menyusun rancangan pembelajaran dengan memilih strategi tertentu dalam menyampaikan pembelajaran PAI?
9) Apakah anda selalu menyusun rancangan pembelajaran sebelum mengajarkan materi PAI ?

10) Apakah anda melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya ?
11) Apakah anda melakukan penilaian setelah melaksanakan pembelajaran? Bagaimana bentuk penilaian yang anda lakukan?
12) Apakah anda melakukan evaluasi setelah melaksanakan pembelajaran?
13) Apakah anda memfasilitasi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi akademik dalam bidang PAI ? jika iya, bagaimana bentuknya?
14) Apakah anda juga memfasilitasi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi non akademik dalam bidang PAI ? jika iya, bagaimana bentuknya?

b. Sebagai pendidik

1) Apakah anda mengajarkan praksis budi pekerti kepada siswa ?
2) Bagaimana cara anda mengajarkan budi pekerti kepada siswa?
3) Apakah anda mengajarkan akhlak pada siswa?
4) Bagaimana cara anda mengajarkan akhlak pada siswa ?
5) Apakah anda mengajarkan *soft skill* (keterampilan berpikir) kepada siswa?
6) Bagaimana cara anda mengajarkan *soft skill* (keterampilan berpikir) kepada siswa?
7) Apakah anda mengajarkan kapital sosial (jaringan, kepercayaan, nilai, dan norma) pada siswa?
8) Apakah anda juga mengajarkan budaya (kompetensi atau pengetahuan kultural) kepada siswa?
9) Bagaimana cara anda mengajarkan budaya (nilai-nilai) kepada siswa?
10) Apakah anda mengajarkan simbolik (kemampuan mengatur symbol) kepada siswa ?
11) Bagaimana cara anda mengajarkan simbolik kepada siswa?
12) Apakah anda mengajarkan spiritual kepada siswa?
13) Bagaimana cara anda mengajarkan spiritual kepada siswa?

c. Sebagai teladan

1) Apakah anda menunjukkan kepribadian yang berwibawa dengan berperilaku yang berpengaruh posistif terhadap siswa? bagaimana contohnya?
2) Apakah anda menunjukkan kepribadian yang berwibawa dengan memiliki perilaku yang disegani? Bagaimana contohnya?
3) Apakah anda menunjukkan akhlak mulia dan menjadi teladan, dengan bertindak sesuai dengan norma religius? Apa yang anda contohkan kepada siswa ?
4) Apakah anda menunjukkan perilaku yang dapat diteladani siswa? Jika iya, apa saja bentuk perilaku yang anda tunjukkan pada siswa?

d. Sebagai motivator

1) Apakah anda memberikan dorongan pada siswa agar mampu meraih cita-cita? Seperti apa contohnya?
2) Apakah anda memberikan kekuatan pada siswa agar mampu meraih cita-cita? Seperti apa contohnya?

3) Apakah anda memberikan motivasi pada siswa agar mampu meraih cita-cita? Seperti apa contohnya?
4) Apakah anda memberikan energy pada siswa agar mampu meraih cita-cita? Seperti apa contohnya?

- Faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah (faktor di luar peran guru)?
  1) Apa yang menjadi faktor pendukung peran guru dalam membangun karakter siswa?
     a. Apakah visi misi dan tujuan pendidikan sejalan dengan proses pembentukan karakter di SD Muhammadiyah Tonggalan?
     b. Apakah kondisi sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah Tonggalan mendukung untuk proses pembentukan karakter siswa?
     c. Apakah lingkungan/iklim sekolah di SD Muhammadiyah Tonggalan mendukung dalam proses pembentukan karakter siswa?
     d. Apakah guru PAI di SD Muhammadiyah Tonggalan berperan aktif untuk membentuk karakter siswa?
     e. Apakah siswa di SD Muhammadiyah Tonggalan antusias pada program pembentukan karakter yang dikembangkan oleh sekolah?
  2) Apa yang menjadi faktor penghambat peran guru dalam membangun karakter siswa?
     a. Apakah faktor yang menghambat dari proses pembentukan karakter yang berasal dari guru?
     b. Apakah faktor yang menghambat proses pembentukan karakter yang dari siswa?
     c. Apakah faktor yang menghambat proses pembentukan karakter dari lingkungan sekolah?
     d. Apakah faktor yang menghambat proses pembentukan karakter dari sarana dan prasarana?
- Nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada siswa di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten

No	Nilai	Indikator Nilai
1	**Religius**	• Apakah anda mengajarkan nilai religius pada siswa? • Bagaimana cara anda mengajarkan nilai religius pada siswa? • Apakah anda membiasakan diri mengucapkan salam saat bertemu siswa? Atau dengan sesama warga sekolah di SD Muhammadiyah Tonggalan? • Apakah anda mengajak siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar? • Apakah anda mengajak siswa untuk melaksanakan ibadah keagamaan? Seperti sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah. • Bagaimana perlaksanaannya? Adakah program yang

		anda susun/agendakan untuk kegiatan tersebut? • Apakah anda mengajak siswa untuk merayakan hari besar keagamaan? Misalnya halal bi halal, kurban.
2	**Jujur**	• Apakah anda mengajarkan nilai jujur pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai jujur pada siswa? • Apakah anda mengajak siswa untuk membuat dan mengerjakan tugas secara benar selama proses pembelajaran? • Apakah anda mengajarakan pada siswa agar tidak menyontek dan memberi contekan saat ulangan? • Apakah di sekolah ini membangun koperasi atau kantin kejujuran? • Apakah semua guru termasuk warga sekolah melaporkan kegiatan sekolah secara transparan? • Apakah sekolah melalukan system perekrutan siswa secara benar dan adil ? • Apakah anda melakukan sistem penilaian yang akuntabel dan tidak melakukan manipulasi?
3	**Toleransi**	• Apakah anda mengajarkan nilai toleransi pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai toleransi pada siswa? • Apakah anda mengajarkan cara memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, dan golongan pada siswa? • Apakah anda juga mengajarkan cara menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain pada siswa?
4	**Disiplin**	• Apakah anda mengajarkan nilai disiplin pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai disiplin pada siswa? • Apakah anda selalu dan siswa hadir tepat waktu? • Apakah anda menegakkan prinsip dengan memberikan *punishment* bagi yang melanggar dan *reward* bagi yang berpotensi? • Apakah anda mengajarkan pada siswa untuk menjalankan tata tertib sekolah? Dengan cara apa?
5	**Kerja Keras**	• Apakah anda mengajarkan nilai kerja keras pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai kerja keras pada siswa? • Apakah anda melakukan pengelolaan pembelajaran yang menantang? • Apakah anda mendorong semua warga sekolah untuk berprestasi? Dalam hal ini siswa anda?

		• Apakah anda memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi? Bagaimana bentuknya?
6	**Kreatif**	• Apakah anda mengajarkan nilai kreatif pada siswa? Bagaimana cara mengajarkannya? • Apakah anda mengajarkan pada siswa untuk menciptakan ide-ide baru di sekolah? • Apakah anda menghargai setiap karya unik dan berbeda? Bagaimana bentuknya? • Apakah anda membangun suasana belajar yang mendorong munculnya kreativitas bagi siswa?
7	**Mandiri**	• Apakah anda mengajarkan nilai mandiri kepada siswa? Bagaimana caranya? • Apakah anda melatih siswa agar mampu bekerja mandiri? Bagaimana prosesnya? • Apakah anda juga membangun kemandirian melalui tugas-tugas yang bersifat individu kepada siswa?
8	**Demokratis**	• Apakah anda mengajarkan nilai demokratis pada siswa ? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai demokratis pada siswa? • Apakah anda mengajarkan pada siswa agar tidak memaksakan kehendak kepada orang lain? • Apakah di sekolah ini menggunakan sistem pemilihan ketua kelas dan pengurus kelas secara demokratis? • Apakah anda mengajarkan untuk mendasarkan setiap keputusan pada musyawarah mufakat kepada siswa?
9	**Rasa Ingin Tahu**	• Apakah anda mengajarkan nilai rasa ingin tahu pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai rasa ingin tahu pada siswa? • Apakah anda menggunakan sistem pembelajaran diarahkan untuk mengeksplorasi keingintahuan siswa? Jika iya seperti apa sistemnya? • Apakah di sekolah ini memberikan fasilitas, baik melalui media cetak maupun elektronik, agar siswa dapat mencari informasi yang baru?
10	**Semangat Kebangsaan**	• Apakah anda mengajarkan nilai semangat kebangsaan pada siswa? Bagaimana cara mengajarkannya? • Apakah anda mengajak siswa untuk memperingati hari-hari besar nasional? • Apakah anda juga mengajarkan pada siswa untuk meneladani para pahlawan nasional? • Apakah anda bersama siswa juga berkunjung ke tempat-tempat bersejarah? • Apakah di sekolah ini melaksanakan upacara rutin

		sekolah? Misalnya upacara bendera tiap hari senin. • Apakah anda berserta siswa ikut serta dalam kegiatan-kegiatan kebangsaan? • Apakah di sekolah ini memajang gambar tokoh-tokoh bangsa?
11	**Cinta Tanah Air**	• Apakah anda mengajarkan nilai cinta tanah air pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai cinta tanah air pada siswa? • Apakah anda menanamkan nasionalisme dan rasa persatuan dan kesatuan bangsa pada siswa? • Apakah anda mengajarkan pada siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar? • Apakah di sekolah ini memajang bendera Indonesia, Pancasila, gambar presiden serta simbol-simbol Negara ? • Apakah anda mengajarkan pada siswa agar bangga dengan karya bangsa? • Apakah anda juga mengajarkan pada siswa agar melestarikan seni dan budaya bangsa?
12	**Menghargai Prestasi**	• Apakah anda mengajarkan nilai menghargai prestasi pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai menghargai prestasi pada siswa? • Apakah anda mengabdikan dan memajang hasil karya siswa sekolah ? • Apakah anda juga memberikan *reward* setiap warga sekolah yang berprestasi? • Apakah anda melatih dan membina generasi penerus (siswa anda) untuk mencontoh hasil atau prestasi generasi sebelumnya?
13	**Bersahabat/ Komunikatif**	• Apakah anda mengajarkan nilai bersahabat/ komunikatif pada siswa ? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai bersahabat/ komunikatif pada siswa? • Apakah anda mengajarkan saling menghargai dan menghormati pada siswa? • Apakah anda sebagai guru menyayangi siswa sebagai anak didik dan sebaliknya siswa menghormati anda sebagai guru? • Apakah anda tidak menjaga jarak dengan siswa? Dalam arti anda komunikatif dengan siswa. • Apakah anda juga mengajarkan pada siswa agar tidak membeda-bedakan dalam berkomunikasi?
14	**Cinta Damai**	• Apakah anda mengajarakan nilai cinta damai pada siswa? Bagaimana caranya?

		• Apakah anda menciptakan suasana kelas yang tentram? • Apakah anda tidak mentoleransi segala bentuk tindakan kekerasan yang terjadi ? • Apakah anda mendorong terciptanya harmonisasi kelas dan sekolah?
15	**Gemar Membaca**	• Apakah anda mengajarkan nilai gemar membaca pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai gemar membaca pada siswa? • Apakah anda mendorong dan memfasilitasi siswa untuk gemar membaca? • Apakah anda setiap melakukan pembelajaran didukung dengan sumber bacaan atau referensi? • Apakah di sekolah ini ada ruang baca, baik di perpustakaan maupun di ruang khusus tertentu? • Apakah sekolah ini menyediakan buku-buku sesuai dengan tahap perkembangan siswa? • Apakah di sekolah ini menyediakan buku-buku yang dapat menarik minat baca siswa?
16	**Peduli Lingkungan**	• Apakah anda mengajarkan nilai peduli lingkungan pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai peduli lingkungan pada siswa? • Apakah anda mengajak siswa untuk menjaga lingkungan kelas dan sekolah? • Apakah anda mengajak siswa untuk memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya? • Apakah anda mengajak siswa mendukung program *go green* (penghijauan) di lingkungan sekolah? • Apakah di sekolah ini tersedia tempat untuk membuang sampah organik dan sampah nonorganic? • Apakah di sekolah ini menyediakan kamar mandi, air bersih, dan tempat mencuci tangan?
17	**Peduli Sosial**	• Apakah anda mengajarkan nilai peduli sosial pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai peduli sosial pada siswa? • Apakah sekolah memberikan bantuan kepada siswa yang kurang mampu? • Apakah sekolah melakukan kegiatan bakti sosial? • Apakah ada program sekolah melakukan kunjungan di daerah atau kawasan marginal? • Apakah sekolah ini memberikan bantuan kepada lingkungan masyarakat yang tidak mampu? • Apakah sekolah ini menyediakan kotak amal atau sumbangan?

18	**Tanggung Jawab**	• Apakah anda mengajarkan nilai tanggung jawab pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai tanggung jawab pada siswa? • Apakah siswa anda mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik? • Apakah siswa anda bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan ? • Apakah siswa anda melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan? • Apakah siswa anda mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama?

MATERI WAWANCARA

KEPADA SISWA

1. Apakah guru PAI anda menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan dapat membuat anda paham?
2. Apakah guru PAI mengajarkan anda untuk berperilaku baik selama belajar di kelas dan di luar kelas?
3. Apakah guru PAI menunjukkan teladan yang baik pada saat mengajar dan di luar kelas?
4. Apakah guru PAI memberikan motivasi pada anda untuk berprestasi meraih cita-cita saat di kelas ?
5. Apakah anda antusias untuk berperilaku baik saat di kelas dan di luar kelas?
6. Apakah anda diajarkan nilai religius oleh guru PAI dengan membiasakan mengucapkan salam saat bertemu dengan teman, guru di lingkungan sekolah?
7. Apakah anda selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar?
8. Apakah anda melakukan sholah dhuha, sholat dhuhur di sekolah dengan berjamaah?
9. Apakah anda pernah mengikuti perayaan keagamaan berupa halal bi halal, dan qurban?
10. Apakah anda diajarkan untuk melaksanakan nilai kejujuran oleh guru PAI?
11. Apakah anda mencontek saat ulangan?
12. Apakah guru PAI mengajarkan nilai toleransi?
13. Apakah guru PAI mengajarkan cara memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, dan golongan?
14. Apakah guru PAI mengajarkan cara menghargai perbedaan tanpa mencela kelompok lain?
15. Apakah anda diajarkan nilai disiplin?
16. Apakah anda selalu hadir ke sekolah tepat waktu?

17. Apakah anda pernah mendapatkan hukuman karena melanggar tata tertib sekolah?
18. Apakah anda pernah mendapatkan penghargaan ?
19. Apakah anda menaati tata tertib sekolah?
20. Apakah guru PAI mengajarkan nilai kerja keras?
21. Apakah guru PAI mendorong untuk berprestasi?
22. Apakah guru PAI memberikan penghargaan pada siswa yang berprestasi?
23. Apakah guru PAI mengajarkan nilai kreatif ?
24. Apakah guru PAI mengajarkan untuk menciptakan ide-ide baru ?
25. Apakah guru PAI menghargai setiap karya yang unik dan berbeda?
26. Apakah guru PAI menciptakan suasana belajar yang mendorong kreativitas?
27. Apakah guru PAI mengajarkan nilai mandiri ?
28. Apakah guru PAI juga melatih anda untuk mampu bekerja secara mandiri?
29. Apakah guru PAI membangun kemandirian melalui tugas-tugas individu?
30. Apakah guru PAI mengajarkan nilai demokratis?
31. Apakah guru PAI mengajarkan agar tidak memaksakan kehendak kepada orang lain?
32. Apakah anda pernah mengikuti pemilihan ketua kelas dan pengurus kelas secara demokratis?
33. Apakah guru PAI mengajarkan untuk mendasarkan keputusan pada musyawarah mufakat?
34. Apakah guru PAI mengajarkan nilai rasa ingin tahu ?
35. Apakah selama pelajaran guru PAI anda mengarahkan untuk memiliki rasa ingin tahu?
36. Apakah guru PAI mengajarkan nilai semangat kebangsaan?
37. Apakah mengikuti program sekolah memperingati hari-hari besar nasional?
38. Apakah guru PAI mengajarkan untuk meneladani para pahlawan nasional?
39. Apakah anda bersama-sama guru mengunjungi tempat-tempat bersejarah?
40. Apakah anda melaksanakan upacara rutin, misalnya upacara bendera setiap senin?
41. Apakah di sekolah ini memajang gambar tokoh-tokoh bangsa?
42. Apakah guru PAI mengajarkan nilai cinta tanah air?
43. Apakah guru PAI mengajarkan untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar?
44. Apakah guru PAI mengajarkan pada siswa agar bangga dengan karya bangsa?
45. Apakah guru PAI juga mengajarkan agar melestarikan seni dan budaya bangsa?
46. Apakah guru PAI mengajarkan nilai mengahragai prestasi?
47. Apakah guru PAI mengabadikan dan memajang hasil karya siswa?
48. Apakah guru PAI melatih dan membina untuk mencontoh hasil prestasi generasi sebelumnya?
49. Apakah guru PAI mengajarkan nilai bersahabat pada siswa?

50. Apakah guru PAI mengajarkan saling menghargai dan menghormati pada siswa?
51. Apakah anda sebagai siswa menghormati guru PAI?
52. Apakah guru PAI komunikatif/tidak menjaga jarak?
53. Apakah guru PAI mengajarkan agar tidak membeda-bedakan dalam berkomunikasi?
54. Apakah guru PAI mengajarkan nilai cinta damai ?
55. Apakah guru PAI menciptakan suasana kelas yang tentram?
56. Apakah guru PAI tidak mentoleransi segala bentuk tindakan kekerasan yang terjadi ? misalnya melerai siswa yang bertengkar
57. Apakah guru PAI mengajarkan nilai gemar membaca pada siswa?
58. Apakah guru PAI mendorong dan memfasilitasi siswa untuk gemar membaca?
59. Apakah guru PAI setiap melakukan pembelajaran didukung dengan sumber bacaan atau referensi?
60. Apakah guru PAI mengajarkan nilai peduli lingkungan pada siswa?
61. Apakah guru PAI mengajak siswa untuk menjaga lingkungan kelas dan sekolah?
62. Apakah guru PAI mengajak siswa untuk memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya?
63. Apakah guru PAI mengajarkan nilai peduli sosial?
64. Apakah anda pernah mengikuti program sekolah berupa kegiatan bakti sosial?
65. Apakah guru PAI mengajarkan nilai tanggung jawab pada siswa?
66. Apakah anda mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik?
67. Apakah anda melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan?
68. Apakah anda pernah mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama?

TRANSKRIP WAWANCARA

KEPADA KEPALA SEKOLAH

Nama Nara Sumber : Sihono, M.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten

Hari/ Tanggal : Kamis, 21April 2016

Waktu : 10.30-11.30 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Tonggalan Gedung Lama

No	Peneliti	Nara sumber
1.	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Tonggalan?	Pelaksanaan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Tonggalan dengan kegiatan pembelajaran PAI dan PKn, keteladanan, pembiasaan. Misalnya dengan pengkondisian di saat awal kegiatan pembelajaran (dengan berdoa, hapalan, motivasi saat kegiatan apersepsi). Guru berdiri di depan kelas dan menyalami siswa secara bergantian sebelum siswa memasuki ruang kelas.
2	Apa peran guru PAI dalam membangun karakter siswa di SD Muhammadiyah Tonggalan?	Guru PAI sebagai pengajar karakter khususnya pada materi akhlak, sebagai teladan, motivator, pembina lomba keagamaan. Selain itu guru PAI menjadi pemimpin keagamaan dan budi pekerti misalnya: sholat berjamaah, pondok romadhon, silaturohmi, manasik haji, dan baksos.
3	Bagaimana cara yang dilakukan guru PAI untuk membangun karakter di SD Muhammadiyah Tonggalan?	Merancang, melaksanakan, evaluasi proses program kegiatan pembentukan karakter siswa.
4	Apakah semua guru termasuk guru PAI selalu membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus pembelajaran?	Ya, semua guru termasuk guru PAI menyusun RPP, silabus, program semester dan program tahunan.
5	Bagaimana cara evaluasi dari proses pembentukan karakter di SD Muhammadiyah Tonggalan?	Iya. Evaluasi didukung dengan adanya buku penghubung/monitoring kegiatan siswa sebagai komunikasi

	Apakah hasil evaluasinya dituliskan dalam bentuk raport?	orang tua dan sekolah.
6	Bagaimana cara penanaman nilai karakter religius pada siswa yang pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Pembiasaan berjabat tangan dengan guru sebelum masuk kelas, berdoa, berwudhu, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.
7	Bagaimana cara penanaman nilai karakter jujur pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Karakter jujur ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran.
8	Bagaimana cara penanaman nilai karakter toleransi pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter toleransi ditanamkan melalui KBM, meskipun tidak tertulis secara rinci.
9	Bagaimana cara penanaman nilai karakter disiplin pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter disiplin diawali dengan guru menyalami siswa sebelum masuk kelas, adanya kontrak belajar kelas dan tata tertib kelas.
10	Bagaimana cara penanaman nilai karakter kerja keras pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter kerjas keras ditanamkan melalui KBM.
11	Bagaimana cara penanaman nilai karakter kreatif pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Penanaman nilai karakter kreatif dengan adanya pembinaan siswa berbakat.
12	Bagaimana cara penanaman nilai karakter mandiri pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter mandiri juga diajarkan melalui KBM.
13	Bagaimana cara penanaman nilai karakter demokratis pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter demokratis juga ditanamkan melalui KBM, adanya kontrak belajar dan pemilihan ketua kelas.
14	Bagaimana cara penanaman nilai karakter rasa ingin tahu pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter rasa ingin tahu siswa ditanamkan melalui KBM dan kegiatan pembelajaran yang menarik.
15	Bagaimana cara penanaman nilai karakter semangat kebangsaan pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter semangat kebangsaan ditanamkan melalui KBM, upacara bendera setiap hari senin. Adapun yang bertugas menjadi pembina upacara semua guru secara begantian. dan upacara hari besar kenegaraan yang menjadi Pembina

		upacara kepala sekolah.
16	Bagaimana cara penanaman nilai karakter cinta tanah air pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter cinta tanah air ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran.
17	Bagaimana cara penanaman nilai karakter menghargai prestasi pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter menghargai prestasi ditanamkan melalui KBM, adanya *reward* bagi siswa yang berprestasi dalambentuk piagam dan piala setiap akhir tahun/kenaikan kelas.
18	Bagaimana cara penanaman nilai karakter bersahabat/komunikatif pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter komunikatif ditanamkan melalui KBM. Siswa berkomunikasi dengan siswa lainnya secara baik, siswa berkomunikasi dengan guru secara baik, dan koordinasi antar guru.
19	Bagaimana cara penanaman nilai karakter cinta damai pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Karakter cinta damai ditanamkan melalui KBM.
20	Bagaimana cara penanaman nilai karakter gemar membaca pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter gemar membaca ditanamkan melalui KBM, mengajak siswa mengunjungi perpustakaan untuk mencari referensi.
21	Bagaimana cara penanaman nilai karakter peduli lingkungan pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter peduli lingkungan ditanamkan melalui KBM, adanya program kegiatan jum`at bersih setiap dua minggu sekali di sekolahan.
22	Bagaimana cara penanaman nilai karakter peduli sosial pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter peduli sosial ditanamkan melalui KBM, baksos ke panti asuhan, dropping air bersih ke daerah yang kekeringan, misalnya kemalang & Balerante, zakat, kurban, peduli bencana dan sholat istisqo`.
23	Bagaimana cara penanaman nilai karakter tanggung jawab pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter tanggung jawab ditanamkan melalui KBM, khusus PR bagi siswa yang tidak mengerjakan dikenakan sanksi meminta tanda tangan wali siswa guru PAI dan kepala sekolah.

TRANSKRIP WAWANCARA

KEPADA WAKIL KEPALA URUSAN KURIKULUM

Nama Nara Sumber : Ghufron Ahmad Al Muzakki, S.Pd

Jabatan : Waka Kurikulum

Mata Pelajaran yang Diampu : Guru Kelas VIa

Hari/ Tanggal : Senin, 04 April 2016

Waktu : 12.30-13.30 WIB

Tempat : Ruang Guru SD Muhammadiyah Tonggalan Gedung Baru

No	Peneliti	Nara sumber
1	Kurikulum apa yang digunakan di SD Muhammadiyah Tonggalan?	Kurikulum yang digunakan di SD Muhammadiyah Tonggalan adalah kombinasi antara kurikulum 2013 dan kurikulum yayasan Muhammadiyah.
2	Untuk materi PAI buku apa yang digunakan, guna menunjang proses pembentukan karakter? Apakah sekolah mempunyai buku sendiri atau menyesuaikan dari pemerintah?	Untuk materi PAI yang digunakan di SD Muhammadiyah adalah buku dari pemerintah dan dari yayasan, pemilihan buku PAI sebagai sumber belajar berdasarkan koordinasi dengan kepala sekolah secara selektif. Dengan harapan kompetensi yang dimiliki siswa SD Muhammadiyah Tonggalan lebih tinggi. daripada siswa di sekolah lain
3	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Tonggalan?	Pelaksanaan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Tonggalan dengan pembiasaan secara menyeluruh dimulai dari guru dan karyawan dan siswa. 1. Guru dan karyawan di SD Muhammadiyah Tonggalan wajib datang sebelum pukul 06.50 WIB sebagai bentuk kedisplinan. Guru dan karyawan berpakaian sopan dan Islami, khusus guru laki-laki menggunakan peci. Guru dan karyawan memberikan teladan perilaku yang baik pada siswa dalam tindakan sehari-hari.

		2. Siswa dibiasakan untuk tahfidz/doa harian, sholat dhuha berjamaah untuk kelas 1-3, sedangkan untuk kelas 4-6 sholat dhuha sendiri-sendiri dibawah pengawasan guru, dan penjadwalan adzan-iqomah untuk kelas 4-6.
4	Apa peran guru PAI dalam membangun karakter siswa di SD Muhammadiyah Tonggalan?	Guru PAI sebagai manager atau yang mengatur kegiatan keagamaan Baca Tulis Al-quran, Tahfidz, Sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur dan lainnya.
5	Bagaimana cara yang dilakukan guru PAI untuk membangun karakter siswa di SD Muhammadiyah Tonggalan?	Merancang jadwal, melaksanakan program kegiatan, evaluasi. Misalnya untuk ujian Tahfidz dikelompokkan sesuai kategori tertentu kemudian diberikan sertifikat/syahadah pada siswa sebagai bukti.
6	Apakah semua guru termasuk guru PAI selalu membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus pembelajaran?	Semua guru termasuk guru pai selalu menyusun RPP, silabus, program semester dan program tahunan. Bahkan kelengkapan administrasi perangkat pembelajaran harus selalu dikumpulkan setiap bulan sebagai syarat untuk mengambil gaji guru.
7	Bagaimana cara evaluasi dari proses pembentukan karakter di SD Muhammadiyah Tonggalan? Apakah hasil evaluasinya dituliskan dalam bentuk raport?	Evaluasi dilakukan dengan evaluasi harian, evaluasi MID semester dan Ujian Semester. Adapun hasil akhirnya akan dituliskan dalam raport, format raport yang digunakan disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan yaitu sesuai format raport kurikulum 2013.
8	Bagaimana cara penanaman nilai karakter religius pada siswa yang pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Pembiasaan berjabat tangan dengan guru saat memasuki gerbang sekolah di pagi hari. Pembiasaan berdoa. Pembiasaan cara berwudhu dengan baik dan benar. Pembiasaan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.
9	Bagaimana cara penanaman nilai karakter jujur pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Melalui kegiatan belajar mengajar karakter jujur diajarkan. Selain itu pada tahun-tahun sebelumnya pernah diadakan kantin kejujuran. Namun atas masukan dari wali murid

		program tersebut dihapuskan agar tidak terjadi kesenjangan antar siswa, kantin kejujuran digantikan dengan snack.
10	Bagaimana cara penanaman nilai karakter toleransi pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter toleransi ditanamkan melalui KBM, implementasinya sudah berjalan dengan baik. Toleransi dilaksanakan untuk mengurangi kesenjangan.
11	Bagaimana cara penanaman nilai karakter disiplin pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter disiplin diawali dengan guru menyalami siswa sebelum masuk kelas, adanya kontrak belajar kelas dan tata tertib kelas.
12	Bagaimana cara penanaman nilai karakter kerja keras pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter kerjas keras ditanamkan melalui KBM, namun 70 % dari siswa di SD Muhammadiyah Tonggalan sudah memiliki kesadaran untuk berkerja keras.
13	Bagaimana cara penanaman nilai karakter kreatif pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Penanaman nilai karakter kreatif dengan adanya pembinaan siswa berbakat, misalnya kaligrafi, tahfidz, dan murottal.
14	Bagaimana cara penanaman nilai karakter mandiri pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter mandiri juga diajarkan melalui KBM, namun 50% dari siswa cenderung manja dikarenakan faktor latar belakang keluarga.
15	Bagaimana cara penanaman nilai karakter demokratis pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter demokratis juga ditanamkan melalui KBM dengan cara guru memposisikan diri sebagai fasilitator, adanya kerja sama,dan diskusi kelas
16	Bagaimana cara penanaman nilai karakter rasa ingin tahu pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter rasa ingin tahu siswa ditanamkan melalui KBM, hampir seluruh siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi/respon positif/kritis.
17	Bagaimana cara penanaman nilai karakter semangat kebangsaan pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter semangat kebangsaan ditanamkan melalui KBM dan melalui upacara bendera setiap hari senin dan upacara hari besar kenegaraan.
18	Bagaimana cara penanaman nilai karakter cinta tanah air pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter cinta tanah air ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran outing class ke tempat-tempat bersejarah di sesuaikan dengan tema dan dilaksanakan

		setahun dua kali atau setiap semester(benteng van de brug, keratin Yogyakarta, Pabrik susu, Tempat bermain, Lokasi Pembuatan Gerabah di Bayat, Lokasi pembuatan Bakpia, dan Sangiran), kepanduan Hisbul Wathon, Milad Muhammadiyah, serta ikut serta menyemarakkan kegiatan dan acara yayasan Muhammadiyah.
20	Bagaimana cara penanaman nilai karakter menghargai prestasi pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter menghargai prestasi ditanamkan melalui KBM, adanya motivasi lebih, penghargaan pada siswa berprestasi berupa piagam dan pembinaan dengan bekerja sama dengan lembaga lain(robota, speak fisrt, newtron).
21	Bagaimana cara penanaman nilai karakter bersahabat/komunikatif pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter komunikatif ditanamkan melalui KBM. Siswa berkomunikasi dengan siswa lainnya secara baik, siswa berkomunikasi dengan guru secara baik, dan koordinasi antar guru. Apabila teradi permasalahan dapat terselesaikan dengan cepat.
22	Bagaimana cara penanaman nilai karakter cinta damai pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Karakter cinta damai ditanamkan melalui KBM, sesama siswa dilarang untuk saling membenci/saling memusuhi dan semua siswa memiliki kedudukan yang sama.
23	Bagaimana cara penanaman nilai karakter gemar membaca pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter gemar membaca ditanamkan melalui KBM, mengajak siswa mengunjungi perpustakaan, Adanya jadwal jam kunjungan ke perpustakaan setiap kelas. Tersedianya Bacaan bagi warga sekolah berupa Majalah Bobo, Anak Sholeh, Dan Suara Muhammadiyah
24	Bagaimana cara penanaman nilai karakter peduli lingkungan pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter peduli lingkungan ditanamkan melalui KBM, adanya program kegiatan jum`at bersih setiap dua minggu sekali, dan setiap tahun siswa diwajibkan membawa pohon untuk ditanam di sekolahan.
25	Bagaimana cara penanaman nilai karakter peduli sosial pada siswa	Nilai karakter peduli sosial ditanamkan melalui KBM,

	yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	menjenguk siswa yang sakit, adanya kotak amal dan kotak infaq jum`at, baksos ke daerah yang tertinggal misalnya Balerante, Kemalang, dan Gunung kidul (rencana tahun ini/2016)
26	Bagaimana cara penanaman nilai karakter tanggung jawab pada siswa yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan guru PAI?	Nilai karakter tanggung jawab ditanamkan melalui KBM, dengan piket harian secara terjadwal, target hafalan juz 30, dan tugas rumah/PR (khusus PR bagi siswa yang tidak mengerjakan dikenakan sanksi).

TRANSKRIP WAWANCARA

KEPADA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama Nara Sumber : Muh. Burhanuddin, S.H.I

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Mata Pelajaran yang Diampu : Pendidikan Agama Islam Kelas 4 dan 5

Hari/ Tanggal : Selasa, 05 April 2016

Waktu : 12.30-14.00 WIB

Tempat : Ruang Guru SD Muhammadiyah Tonggalan Gedung Baru

A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Siswa di SD Muhammadiyah Tonggalan			
No	**Peran guru**	**Peneliti**	**Nara sumber**
1	Sebagai Pengajar	• Apakah anda memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif siswa (sesuai perkembangan usia siswa) dalam menyampaikan pembelajaran PAI?	• Iya, sebagai guru berusaha untuk memahami kemampuan kognitif siswa berdasarkan usia siswa kelas 4 dan 5 SD misalnya.
		• Apakah anda memahami siswa dengan memanfaatkan perkembangan kepribadian siswa dalam menyampaikan pembelajaran PAI?	• Iya, secara umum guru berusaha memahami siswa dengan memanfaatkan perkembangan kepribadian siswa, dan memberikan pendalaman materi untuk yang belum mencapai kompetensi.
		• Apakah anda memahami siswa dengan mengidentifikasi bekal ajar siswa (pengetahuan yang sudah dimiliki siswa) dalam menyampaikan pembelajaran PAI?	• Iya, sebagai guru selalu melakukan apersepsi, menanyai anak untuk mengetahui seberapa kemampuan anak/siswa sebelum menyampaikan materi.

		• Apakah anda merancang pembelajaran dengan menerapkan teori belajar dan pembelajaran dalam menyampaikan pembelajaran PAI?	• Iya, dengan menerapkan teori pembelajaran misalnya teori humanistik dalam KBM sesuai kurikulum 2013, dan dipraktekkan sesuai kondisi siswa.
		• Apakah anda merancang pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran berlandaskan pada karakteristik siswa ?	• Iya, dengan menerapkan strategi active learning sesuai konsep kurikulum 2013.
		• Apakah anda merancang pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran berlandaskan pada kompetensi yang ingin dicapai ?	• Iya, namun dalam pelaksanaan KBM tidak selalu sama disebabkan adanya perbedaan karakter siswa, daya serap kognitif, ada anak yang lamban dan sulit berkomunikasi, bahkan tidak mau berbicara dengan sesama siswa dan guru.
		• Apakah anda merancang pembelajaran dengan menetapkan strategi pembelajaran berlandaskan pada materi ajar dalam menyampaikan pembelajaran PAI?	• Iya, strategi disesuaikan dengan karakteristik materi, misalnya materi sejarah Islam disampaikan dengan menggunakan metode kisah.
		• Apakah anda merancang pembelajaran dengan menyusun rancangan pembelajaran dengan memilih strategi tertentu dalam menyampaikan pembelajaran PAI?	• Iya, strategi dipilih sesuai dengan bahan ajar.
		• Apakah anda selalu menyusun rancangan pembelajaran sebelum mengajarkan materi PAI ?	• Iya,sebelum pembelajaran selalu menyusun RPP, RPP disusun per bab/ sesuai bahan ajar dan biasanya disusun pada awal semester.
		• Apakah anda melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang	• Tidak selalu, menyesuaikan kondisi siswa, dan yang

		telah disusun sebelumnya ?	terpenting adalah materi tersampaikan dengan baik, siswa merasa nyaman, kondusif juga senang.
		• Apakah anda melakukan penilaian setelah melaksanakan pembelajaran? Bagaimana bentuk penilaian yang anda lakukan?	• Iya, melalui penilaian sederhana semisal quiz.
		• Apakah anda melakukan evaluasi setelah melaksanakan pembelajaran?	• Iya, Evaluasi dengan soal-soal yang ada di buku, ulangan harian jika satu bab sudah selasai, MID dan Ujian Semester soal berasal dari guru, kebetulan guru SD Muh Tonggalan dipercaya untuk menyusun soal MID dan Ujian semester se-kecamatan Klaten Tengah.
		• Apakah anda memfasilitasi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi akademik dalam bidang PAI? jika iya, bagaimana bentuknya?	• Sering, dengan mengajak siswa unruk mencari informasi di perpustakaan, internet, diskusi, dan pengalaman pribadi siswa.
		• Apakah anda juga memfasilitasi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi non akademik dalam bidang PAI? jika iya, bagaimana bentuknya?	• Iya, melalui kegiatan ekstrakurikuler misalnya BTQ, Ekstra wajib Murottal, Qira`ah, Kaligrafi, Rebana.
2	Sebagai pendidik	• Apakah anda mengajarkan praksis budi pekerti kepada siswa? Bagaimana cara nya?	• Iya, cara mengajarkan budi pekerti melalui materi akhlak, praksis menghargai (menghargai sesama walaupun berbeda pendapat).
		• Apakah anda mengajarkan akhlak pada siswa? Bagaimana cara anda	• Iya, selain melalui KBM akhlak diajarkan melalui keteladanan, pembiasaaan

		mengajarkan akhlak pada siswa ?	kepada siswa, juga adanya kontrol dari guru seputar akhlak. Misalnya dengan kontrol secara formal dalam satu kelas ada satu siswa (biasanya ketua kelas) yang mengawasi misalnya saat sholat jamaah ramai, berisik atau gaduh.
		• Apakah anda mengajarkan *soft skill* (keterampilan berpikir) kepada siswa? Bagaimana caranya?	• Iya, selalu berusaha mengajarkan ketrampilan berpikir/ sistematika berpikir dengan cara memberi kata kunci/keyword pada siswa saat pembelajaran, misal dalam QS. Al-Māun, ada kata yatim, yang perlu dipahami yaitu dilarang menghardik anak yatim.
		• Apakah anda mengajarkan kapital sosial (jaringan, kepercayaan, nilai, dan norma) pada siswa?	• Iya mengajarkan nilai, norma. Masing-masing kelas memiliki kontrak belajar dengan wali kelas. Untuk mata pelajaran PAI ada kontrak belajar misalnya jika tidak membawa Al-Quran, tidak membawa buku pelajaran, atau jika melakukan kesalahan, atau berkata kotor, siswa dikenai sanksi dengan mengucap istighfar berkali-kali, menulis ikrar untuk tidak mengulangi kesalahan berkali-kali, membaca Al-Quran satu halaman, mengerjakan tugas.
		• Apakah anda juga mengajarkan budaya (kompetensi/pengetahuan kultural) kepada siswa? Bagaimana caranya?	• Iya mengajarkan, dengan mengajarkan sikap yang baik, tata karma, misalnya meminta siswa untuk menggunakan bahasa

			jawa halus saat berbicara dengan guru, atau lebih baik menggunakan bahasa Indonesia ketika tidak dapat berbicara dengan bahasa jawa halus.
		• Apakah anda mengajarkan simbolik (kemampuan mengatur symbol) kepada siswa? Bagaimana caranya?	• Iya secara teori, secara sederhana yaitu saling menghormati perbedaan agar tidak terjadi konflik akademik/prestasi. Sebab pernah terjadi konflik antar wali siswa karena perbedaan prestasi yang dimiliki siswa.
		• Apakah anda mengajarkan spiritual kepada siswa? Bagaimana caranya?	• Iya mengjarkan spiritual pada siswa, tentang hakikat ibadah. Sholat tidak hanya sebatas ritual, berdoa tidak hanya sebatas ritual tetapi perlu adanya penjiwaan dalam bentuk praksis perilaku sehari-hari dan tetap melaksanakan ibadah tanpa peduli ada yang menilai atau tidak.
3	Sebagai teladan	• Apakah anda menunjukkan kepribadian yang berwibawa dengan berperilaku yang berpengaruh posistif terhadap siswa? bagaimana contohnya?	• Selalu diusahakan untuk berperilaku positif. Misalnya selalu berpeci saat di lingkungan sekolah, sholat berjamaah, makan dan minum sambil duduk, tidak merokok di lingkungan sekolah (guru laki-laki).
		• Apakah anda menunjukkan kepribadian yang berwibawa dengan memiliki perilaku yang disegani? Bagaimana contohnya?	• Iya, misalnya menunjukkan sikap tegas kepada siswa (tegas dalam menegakkan aturan sekolah). Contoh kasus ketika siswa terlambat jamaah sholat jamaah dhuhur diingatkan secara lisan sebanyak maksimal 2x, dan mendapatkan

			sanksi shaf harus selalu di depan selama 1 minggu. Jika sudah diingatkan namun masih tetap melanggar maka sanksi terberat adalah sholat dhuhur di lapangan dengan bacaan keras.
		• Apakah anda menunjukkan akhlak mulia dan menjadi teladan, dengan bertindak sesuai dengan norma religius? Apa yang anda contohkan kepada siswa ?	• Selalu berusaha secara pribadi, sebagai seorang muslim otomatis usaha untuk menunjukkan akhlak mulia, bertindak sebagai teladan sesuai norma religius.
		• Apakah anda menunjukkan perilaku yang dapat diteladani siswa? Jika iya, apa saja bentuk perilaku yang anda tunjukkan pada siswa?	• Iya, menunjukkkan perilaku yang dapat diteladani siswa. Misalnya saat bersikap atau berinteraksi dengan orang lain mengutamakan akhlak terutama hablu minannas, sopan santun dan mengingatkan ketika ada obrolan yang tidak bermutu.
4	Sebagai motivator	• Apakah anda memberikan dorongan pada siswa agar mampu meraih cita-cita? Seperti apa contohnya?	• Selalu memberikan dorongan pada siswa untuk menargetkan hafalan, misalnya mendorong siswa untuk menghafal ayat Al-Quran minimal 1 hari 1 ayat dengan menunjukkan hadis “membaca satu huruf akan mendapatkan sepuluh kebaikan”
		• Apakah anda memberikan kekuatan pada siswa agar mampu meraih cita-cita? Seperti apa contohnya?	• Iya, misalnya “orang yang kuat, percaya dengan kemampuan diri, dengan apapun dapat mencapai cita-cita asal berusaha”
		• Apakah anda memberikan motivasi pada siswa agar mampu meraih cita-cita?	• Iya, misalnya “man jadda wajada”

		Seperti apa contohnya? • Apakah anda memberikan energy pada siswa agar mampu meraih cita-cita? Seperti apa contohnya?	• Iya, dengan berpikir positif. Misalnya "yang penting membaca Al-Quran dengan suara keras dan jelas" dikatakan pada siswa yang masih malu-malu atau ketika membaca Al-Quran pelan tetapi saat bicara suaranya keras.
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru dalam Membangun Karakter Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah (Faktor di Luar)			
No	**Faktor-Faktor**	**Peneliti**	**Nara sumber**
	Faktor Pendukung	• Apakah visi misi dan tujuan pendidikan sejalan dengan proses pembentukan karakter di SD Muhammadiyah Tonggalan?	• Sudah sesuai, sekolah selalu mendukung secara materiil dan moril setiap kegiatan, termasuk dalam proses pembentukan karakter siswa.
		• Apakah kondisi sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah Tonggalan mendukung untuk proses pembentukan karakter siswa?	• Sarpras mendukung dan sudah terpenuhi
		• Apakah lingkungan/iklim sekolah di SD Muhammadiyah Tonggalan mendukung dalam proses pembentukan karakter siswa?	• Iklim dalam lingkungan sekolah sangat mendukung, adanya dukungan dari komite sekolah, para sesepuh pendiri SD Muhammadiyah Tonggalan, serta kepedulian masyarakat sekitar SD yang menjadi pengurus takmir masjid SD Muh Tonggalan.
		• Apakah guru PAI di SD Muhammadiyah Tonggalan berperan aktif untuk membentuk karakter siswa?	• Guru selalu aktif dalam usaha membangun/membentuk karakter siswa.
		• Apakah siswa di SD Muhammadiyah Tonggalan	• Siswa SD Muh Tonggalan antusias terhadap program

		antusias pada program pembentukan karakter yang dikembangkan oleh sekolah?	sekolah dalam usaha pembentukan karakter. Demikian juga dengan orang tua siswa juga antusias.
	Faktor Penghambat	• Apakah faktor yang menghambat dari proses pembentukan karakter yang berasal dari guru? • Apakah faktor yang menghambat proses pembentukan karakter yang dari siswa? • Apakah faktor yang menghambat proses pembentukan karakter dari lingkungan sekolah? • Apakah faktor yang menghambat proses pembentukan karakter dari sarana dan prasarana?	• Ketika rapat koordinasi bersepakat satu komando satu tujuan, namun terkadang dalam aplikasinya respon setiap guru berbeda/tanggung jawab terhadap tugas berbeda. • Latar belakang keluarga setiap siswa yang berbeda, Adanya kelompok tertentu diantara siswa di kelas sehingga berpengaruh terhadap pergaulan antar siswa, hal itu terlihat saat pembagian kelompok diskusi atau penugasan. • Lingkungan/iklim sekolah tidak menghambat, namun kendala yang dihadapi sekolah lebih pada faktor luar yaitu polusi udara karena ada ruang kelas yang berdekatan dengan kandang sapi milik warga. • Keterbatasan ruangan karena letak sekolah di kawasan perkotaan.

C. Nilai-nilai Karakter yang Ditanamkan Pada Siswa di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten

No	Nilai	Peneliti	Nara sumber
1	**Religius**	• Apakah anda mengajarkan nilai religius pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai religius pada siswa? • Apakah anda membiasakan diri mengucapkan salam	• Iya, mengajarkan, cara mengajakannya melalui pembelajaran dan di luar aktivitas tersebut. • Iya, biasanya pada awal bertemu di pagi

		saat bertemu siswa? Atau dengan sesama warga sekolah di SD Muhammadiyah Tonggalan?	hari dengan sesama guru dan karyawan, mengucapkan salam saat masuk kelas.
		• Apakah anda mengajak siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar?	• Iya selalu mengajak.
		• Apakah anda mengajak siswa untuk melaksanakan ibadah keagamaan? Seperti sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah.	• Iya mengajak siswa, untuk sholat dhuha mulai kelas 4-6 sholat sendiri-sendiri dengan pengawasan guru dan untuk sholat dhuhur dilaksanakan secara berjamaah.
		• Bagaimana perlaksanaannya? Adakah program yang anda susun/agendakan untuk kegiatan tersebut?	• Ada, dan sudah teragendakan, yang menjadi muadzin dan imam sholat, ada pondok Romadhon selama 2 hari di sekolah.
		• Apakah anda mengajak siswa untuk merayakan hari besar keagamaan? Misalnya halal bi halal, kurban.	• Iya, qurban setiap tahun, ada halal bi halal saat hari raya idul fitri.
2	**Jujur**	• Apakah anda mengajarkan nilai jujur pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai jujur pada siswa?	• Iya, mengajarkan. Cara mengajarkannya dengan pembelajaran.
		• Apakah anda mengajak siswa untuk membuat dan mengerjakan tugas secara benar selama proses pembelajaran?	• Iya, dengan pengawasan.
		• Apakah anda mengajarkan pada siswa agar tidak menyontek dan memberi contekan saat ulangan?	• Iya, perilaku jujur sudah dibiasakan dan menjadi komitmen bersama.
		• Apakah di sekolah ini membangun koperasi atau kantin kejujuran?	• Ada, tetapi sekarang fakum. Rencananya koperasi akan diadakan.

		• Apakah semua guru termasuk warga sekolah melaporkan kegiatan sekolah secara transparan? • Apakah sekolah melalukan system perekrutan siswa secara benar dan adil ? • Apakah anda melakukan sistem penilaian yang akuntabel dan tidak melakukan manipulasi?	• Iya, semua selalu membuat LPJ, dan mengevaluasi dengan menyampaikan kendala yang dihadapi dalam rapat koordinasi setiap hari sabtu. • Iya, dengan system seleksi/observasi dengan system rangking dan ada standar minimal kelulusan, jika sudah memenuhi kuota maka pendaftaran ditutup. • Iya, nilai UTS dan UAS adalah nilai murni. Penilaian objektif dengan angka dan penilaian subjektif dengan perilaku.
3	**Toleransi**	• Apakah anda mengajarkan nilai toleransi pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai toleransi pada siswa? • Apakah anda mengajarkan cara memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, dan golongan pada siswa? • Apakah anda juga mengajarkan cara menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain pada siswa?	• Iya mengajarkan, melalui pembelajaran dengan adanya pembagian kelompok diskusi, roling/pergantian kelompok setiap satu minggu sekali. • Iya, dengan memberikan pesan-pesan, misalnya *lakum diinukum waliyadin.* • Iya melalui diskusi kelas saat pembelajaran.
4	**Disiplin**	• Apakah anda mengajarkan	• Iya melalui

		nilai disiplin pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai disiplin pada siswa? • Apakah anda selalu dan siswa hadir tepat waktu? • Apakah anda menegakkan prinsip dengan memberikan punishment bagi yang melanggar dan reward bagi yang berpotensi? • Apakah anda mengajarkan pada siswa untuk menjalankan tata tertib sekolah? Dengan cara apa?	pembelajaran, dengan datang tepat waktu saat masuk kelas. • Selalu berusaha hadir ke sekolah tepat waktu. • Iya, misalnya dalam penugasan kelompok memberikan nilai yang sama pada kelompok, tetapi juga memberikan penilaian yang berbeda setiap individu. • Iya, dengan memberi teladan.
5	**Kerja Keras**	• Apakah anda mengajarkan nilai kerja keras pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai kerja keras pada siswa? • Apakah anda melakukan pengelolaan pembelajaran yang menantang? • Apakah anda mendorong semua warga sekolah untuk berprestasi? Dalam hal ini siswa anda? • Apakah anda memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi? Bagaimana bentuknya?	• Iya, melalui pembelajaran. • Iya, dengan variasi dalam proses pembelajaran, misalnya menugaskan siswa untuk mencari bahan, kemudian presentasi. • Secara pribadi iya, misalnya mendorong untuk sholat jamaah di masjid. • Setiap semester, atau saat quiz siswa yang dapat menjawab diberikan hadiah misalnya buku/uang.
6	**Kreatif**	• Apakah anda mengajarkan nilai kreatif pada siswa? Bagaimana cara mengajarkannya?	• Iya, melalui pembelajaran, misalnya dengan menulis cerita dan

		• Apakah anda mengajarkan pada siswa untuk menciptakan ide-ide baru di sekolah? • Apakah anda menghargai setiap karya unik dan berbeda? Bagaimana bentuknya? • Apakah anda membangun suasana belajar yang mendorong munculnya kreativitas bagi siswa?	bercerita. • Iya, anak/siswa diberi kebebasan untuk mencari informasi. sumber belajar. • Iya, tetapi untuk karya unik lebih ke ketrampilan bukan dalam PAI. • Iya, misalnya dengan membuat nama kelompok yang lucu saat diskusi atau saat pelajaran.
7	**Mandiri**	• Apakah anda mengajarkan nilai mandiri kepada siswa? Bagaimana caranya? • Apakah anda melatih siswa agar mampu bekerja mandiri? Bagaimana prosesnya? • Apakah anda juga membangun kemandirian melalui tugas-tugas yang bersifat individu kepada siswa?	• Iya, melalui pembelajaran. • Iya, dengan meminta siswa untuk mencari sumber referensi materi pembelajaran. • Iya, dengan memberikan tugas individu.
8	**Demokratis**	• Apakah anda mengajarkan nilai demokratis pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai demokratis pada siswa? • Apakah anda mengajarkan pada siswa agar tidak memaksakan kehendak kepada orang lain? • Apakah di sekolah ini menggunakan sistem pemilihan ketua kelas dan pengurus kelas secara demokratis? • Apakah anda mengajarkan untuk mendasarkan setiap keputusan pada musyawarah mufakat kepada siswa?	• Iya, dengan mengajarkan berani berpendapat. • Iya mengajarkan agar tidak memaksakan kehendak. • Iya, siswa memilih sendiri ketua kelas secara demokratis. • Iya, misalnya dalam menentukan lokasi belajar, mau di kelas atau di luar kelas.

9	**Rasa Ingin Tahu**	• Apakah anda mengajarkan nilai rasa ingin tahu pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai rasa ingin tahu pada siswa? • Apakah anda menggunakan sistem pembelajaran diarahkan untuk mengeksplorasi keingintahuan siswa? Jika iya seperti apa sistemnya? • Apakah di sekolah ini memberikan fasilitas, baik melalui media cetak maupun elektronik, agar siswa dapat mencari informasi yang baru?	• Iya, melalui pembelajaran. • Iya, siswa diarahkan untuk observasi referensi di perpustakaan. • Iya, namun pemanfaatannya kurang efektif.
10	**Semangat Kebangsaan**	• Apakah anda mengajarkan nilai semangat kebangsaan pada siswa? Bagaimana cara mengajarkannya? • Apakah anda mengajak siswa untuk memperingati hari-hari besar nasional? • Apakah anda juga mengajarkan pada siswa untuk meneladani para pahlawan nasional? • Apakah anda bersama siswa juga berkunjung ke tempat-tempat bersejarah? • Apakah di sekolah ini melaksanakan upacara rutin sekolah? Misalnya upacara bendera tiap hari senin.	• Iya, dengan pembelajaran. Saat selingan proses pembelajaran PAI memberikan cerita pada siswa tentang sejarah Indonesia. • Iya, dengan upacara bendera rutin setiap hari senin, upacara kenegaraan, menghias dan lomba-lomba saat memperingati kemerdekaan NKRI. • Iya, dengan bercerita. • Iya. • Upacara rutin setiap hari senin, namun ketika ada upacara peringatan hari besar kenegaraan biasanya upacara hari senin diganti upacara hari

		• Apakah anda berserta siswa ikut serta dalam kegiatan-kegiatan kebangsaan? • Apakah di sekolah ini memajang gambar tokoh-tokoh bangsa?	besar kenegaraan saja. • Iya, misalnya upacara. • Iya, memajang gambar presiden dan wakil presiden, pendiri muhammadiyah KH. Ahmad Dahlan dan Nyi Ahmad Dahlan
11	**Cinta Tanah Air**	• Apakah anda mengajarkan nilai cinta tanah air pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai cinta tanah air pada siswa? • Apakah anda menanamkan nasionalisme dan rasa persatuan dan kesatuan bangsa pada siswa? • Apakah anda mengajarkan pada siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar? • Apakah di sekolah ini memajang bendera Indonesia, Pancasila, gambar presiden serta simbol-simbol Negara ? • Apakah anda mengajarkan pada siswa agar bangga dengan karya bangsa? • Apakah anda juga mengajarkan pada siswa agar melestarikan seni dan budaya bangsa?	• Iya, melalui pembelajaran. • Iya. • Iya mengajarkan. • Iya memajang. • Iya. • Iya, siswa di sekolah ini mengikuti tapak suci dan kesenian gamelan.
12	**Menghargai Prestasi**	• Apakah anda mengajarkan nilai menghargai prestasi pada siswa? Bagaiamana cara anda mengajarkan nilai menghargai prestasi pada siswa? • Apakah anda mengabadikan	• Iya mengajarkan • Iya.

		dan memajang hasil karya siswa sekolah ? • Apakah sekolah ini juga memberikan reward setiap warga sekolah/siswa yang berprestasi? • Apakah anda melatih dan membina generasi penerus (siswa anda) untuk mencontoh hasil atau prestasi generasi sebelumnya?	• Iya, dengan adanya penghargaan berupa piagam, piala dan uang pembinaan. • Iya, dengan menceritakan kisah Nabi dan Rasul untuk konteks PAI dan Tokoh Nasional
13	**Bersahabat/ Komunikatif**	• Apakah anda mengajarkan nilai bersahabat/ komunikatif pada siswa ? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai bersahabat/ komunikatif pada siswa? • Apakah anda mengajarkan saling menghargai dan menghormati pada siswa? • Apakah anda sebagai guru menyayangi siswa sebagai anak didik dan sebaliknya siswa menghormati anda sebagai guru? • Apakah anda tidak menjaga jarak dengan siswa? Dalam arti anda komunikatif dengan siswa. • Apakah anda juga mengajarkan pada siswa agar tidak membeda-bedakan dalam berkomunikasi?	• Iya, melalui pembelajaran. • Iya, selalu mengajarkan. • Iya, sebagai guru saya menyayangi siswa sebagai anak didik dan siswa juga menghormati saya sebagai guru. • Iya, tidak menjaga jarak dengan siswa • Iya, mengajarkan agar tidak membeda-bedakan dalam berkomunikasi.
14	**Cinta Damai**	• Apakah anda mengajarkan nilai cinta damai pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai cinta damai pada siswa? • Apakah anda menciptakan suasana kelas yang tentram?	• Iya, melalui pembelajaran. • Iya, menciptakan suasana tentram dengan mengkondisikan sebelum memulai pelajaran dengan

		• Apakah anda tidak mentoleransi segala bentuk tindakan kekerasan yang terjadi ? • Apakah anda mendorong terciptanya harmonisasi kelas dan sekolah?	kontrak belajar. • Iya, tidak mentoleransi adanya bentuk kekerasan di sekolah. • Iya, mendorong.
15	**Gemar Membaca**	• Apakah anda mengajarkan nilai gemar membaca pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai gemar membaca pada siswa? • Apakah anda mendorong dan memfasilitasi siswa untuk gemar membaca? • Apakah anda setiap melakukan pembelajaran didukung dengan sumber bacaan atau referensi? • Apakah di sekolah ini ada ruang baca, baik di perpustakaan maupun di ruang khusus tertentu? • Apakah sekolah ini menyediakan buku-buku sesuai dengan tahap perkembangan siswa? • Apakah di sekolah ini menyediakan buku-buku yang dapat menarik minat baca siswa?	• Iya mengajarkan, melalui pembelajaran. • Iya, karena untuk materi PAI harus banyak membaca agar dapat memahami materi. • Iya, dengan menggunakan buku terbitan Yudhistira dan Dinas. • Iya, ada ruang baca berupa perpustakaan. • Iya, menyediakan. • Iya, menyediakan.
16	**Peduli Lingkungan**	• Apakah anda mengajarkan nilai peduli lingkungan pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai peduli lingkungan pada siswa? • Apakah anda mengajak siswa untuk menjaga lingkungan kelas dan sekolah? • Apakah anda mengajak siswa untuk memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik tanpa	• Iya, melalui pembelajaran. • Iya, dengan piket harian siswa, kerja bakti setiap jumat. • Iya mengajak siswa, dengan melarang siswa untuk

		menginjak atau merusaknya?	mematahkan tumbuhan yang ada di halaman sekolah.
		• Apakah anda mengajak siswa mendukung program *go green* (penghijauan) di lingkungan sekolah?	• Iya, program *go green* menjadi konsep sekolah.
		• Apakah di sekolah ini tersedia tempat untuk membuang sampah organik dan sampah nonorganic?	• Menyediakan, namun dalam praktetnya terkadang masih tercampur antara sampah organic dan nonorganic.
		• Apakah di sekolah ini menyediakan kamar mandi, air bersih, dan tempat mencuci tangan?	• Iya menyediakan.
17	**Peduli Sosial**	• Apakah anda mengajarkan nilai peduli sosial pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai peduli sosial pada siswa?	• Iya, mengajarkan melalui pembelajaran.
		• Apakah sekolah memberikan bantuan kepada siswa yang kurang mampu?	• Iya, memberikan beasiswa.
		• Apakah sekolah melakukan kegiatan bakti sosial?	• Iya, melakukan baksos air bersih, sembako ke daerah yang membutuhkan dan kurban.
		• Apakah ada program sekolah melakukan kunjungan di daerah atau kawasan marginal?	• Iya, biasanya memberikan bantuan air saat musim kemarau.
		• Apakah sekolah ini memberikan bantuan kepada lingkungan masyarakat yang tidak mampu?	• Iya, saat milad muhammadiyah dan kurban.
		• Apakah sekolah ini menyediakan kotak amal atau sumbangan?	• Iya menyediakan melalui infak juma`at dan infak kelas dan ada program GMOTA (Gerakan Muhammadiyah Orang Tua Asuh)

18	**Tanggung Jawab**	• Apakah anda mengajarkan nilai tanggung jawab pada siswa? Bagaimana cara anda mengajarkan nilai tanggung jawab pada siswa?	• Iya, melalui pembelajaran.
		• Apakah siswa anda mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik?	• Iya, namun jika ada siswa yang tidak mengerjakan PR maka saat itu juga harus mengerjakan, PR dibahas saat pembelajaran di kelas.
		• Apakah siswa anda bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan ?	• Tidak semua, namun mayoritas siswa bertanggung jawab atas perbuatannya.
		• Apakah siswa anda melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan?	• Iya, dengan tertib siswa melaksanakan piket.
		• Apakah siswa anda mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama?	• Iya, selalu secara umum kompak meskipun ada satu, atau dua anak yang kurang kompak.

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA SISWA

Nama Nara Sumber : Aimatul Umi Kusuma

Siswa Kelas : Va

Hari/ Tanggal : Selasa, 12 April 2016

Waktu : 09.30 – 09. 45 WIB

Tempat : Ruang Kelas Va SD Muhammadiyah Tonggalan Gedung Baru

Peneliti	Narasumber
• Apakah guru PAI anda menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan dapat membuat anda paham?	• Iya, banyak yang paham
• Apakah guru PAI mengajarkan anda untuk berperilaku baik selama belajar di kelas dan di luar kelas?	• Iya diajarkan
• Apakah guru PAI menunjukkan teladan yang baik pada saat mengajar dan di luar kelas?	• Iya guru memberikan contoh
• Apakah guru PAI memberikan motivasi pada anda untuk berprestasi meraih cita-cita saat di kelas ?	• Iya, kadang
• Apakah anda antusias untuk berperilaku baik saat di kelas dan di luar kelas?	• Iya
• Apakah anda diajarkan nilai religius oleh guru PAI dengan membiasakan mengucapkan salam saat bertemu dengan teman, guru di lingkungan sekolah?	• Iya seringnya salaman
• Apakah anda selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar?	• Iya selalu
• Apakah anda melakukan sholah dhuha, sholat dhuhur di sekolah dengan berjamaah?	• Iya, untuk sholat sendiri, sholat dhuhur berjamaah dan tidak pernah telat
• Apakah anda pernah mengikuti perayaan keagamaan berupa halal bi halal, dan qurban?	• Iya mengikuti
• Apakah anda diajarkan untuk melaksanakan nilai kejujuran oleh guru PAI?	• Iya diajarkan
• Apakah anda mencontek saat ulangan?	• Tidak mencontek
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai toleransi?	• Iya mengajarkan
• Apakah guru PAI mengajarkan cara memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, dan golongan?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan cara menghargai	• Iya

perbedaan tanpa mencela kelompok lain?	
• Apakah anda diajarkan nilai disiplin?	• Iya diajarkan
• Apakah anda selalu hadir ke sekolah tepat waktu?	• Selalu hadir tepat waktu, pernah terlambat saat sakit sehabis periksa ke dokter.
• Apakah anda pernah mendapatkan hukuman karena melanggar tata tertib sekolah?	• Pernah dihukum satu kali karena tidak mengerjakan PR
• Apakah anda pernah mendapatkan penghargaan?	• Pernah, mendapat piala sebanyak 2 kali saat mengikuti perlombaan kegiatan kemah "hapalan doa-doa harian" dan lomba grup rebana.
• Apakah anda menaati tata tertib sekolah?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai kerja keras?	• Iya
• Apakah guru PAI mendorong untuk berprestasi?	• Iya, mendorong untuk berprestasi
• Apakah guru PAI memberikan penghargaan pada siswa yang berprestasi?	• Iya, tapi belum pernah mendapat hadiah dari guru PAI
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai kreatif?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan untuk menciptakan ide-ide baru ?	• Iya
• Apakah guru PAI menghargai setiap karya yang unik dan berbeda?	• Iya
• Apakah guru PAI menciptakan suasana belajar yang mendorong kreativitas?	• Iya, sehingga nyaman saat belajar
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai mandiri ?	• Iya
• Apakah guru PAI juga melatih anda untuk mampu bekerja secara mandiri?	• Iya
• Apakah guru PAI membangun kemandirian melalui tugas individu?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai demokratis?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan agar tidak memaksakan kehendak kepada orang lain?	• Iya, musyawarah saat kerja kelompok
• Apakah anda pernah mengikuti pemilihan ketua kelas dan pengurus kelas secara demokratis?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan untuk mendasarkan keputusan pada musyawarah mufakat?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai rasa ingin tahu?	• Iya

• Apakah selama pelajaran guru PAI mengarahkan memiliki rasa ingin tahu?	• Iya.
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai semangat kebangsaan?	• Iya
• Apakah mengikuti program sekolah memperingati hari-hari besar nasional?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan untuk meneladani para pahlawan nasional?	• Iya
• Apakah anda bersama-sama guru mengunjungi tempat-tempat bersejarah?	• Iya Ke Monumen Yogya Kembali
• Apakah anda melaksanakan upacara rutin, misalnya upacara bendera setiap senin?	• Iya
• Apakah di sekolah ini memajang gambar tokoh-tokoh bangsa?	• Iya presiden dan wakil presiden, foto KH. Ahmad Dahlan dan Nyai Ahmad Dahlan
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai cinta tanah air?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan pada siswa agar bangga dengan karya bangsa?	• Iya
• Apakah guru PAI juga mengajarkan agar melestarikan seni dan budaya bangsa?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai menghargai prestasi?	• Iya
• Apakah guru PAI mengabadikan dan memajang hasil karya siswa?	• Iya
• Apakah guru PAI melatih dan membina untuk mencontoh hasil prestasi generasi sebelumnya?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai bersahabat pada siswa?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan saling menghargai dan menghormati pada siswa?	• Iya
• Apakah anda sebagai siswa menghormati guru PAI?	• Iya, saya sangat menghormati guru PAI karena beliau lebih tua
• Apakah guru PAI komunikatif/tidak menjaga jarak?	• Tidak menjaga jarak
• Apakah guru PAI mengajarkan agar tidak membeda-bedakan dalam berkomunikasi?	• Tidak membeda-bedakan
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai cinta damai?	• Iya
• Apakah guru PAI menciptakan suasana kelas	• Iya, kadang-kadang

yang tentram? • Apakah guru PAI tidak mentoleransi segala bentuk tindakan kekerasan yang terjadi ? misalnya melerai siswa yang bertengkar	• Tidak mentoleransi bentuk kekerasan, pernah ada yang bertengkar lalu dilerai sama seksi keamanan kelas dan dilaporkan guru.
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai gemar membaca pada siswa?	• Iya.
• Apakah guru PAI mendorong dan memfasilitasi siswa untuk gemar membaca?	• Iya, mengajak ke perpustakaan
• Apakah guru PAI setiap melakukan pembelajaran didukung dengan sumber bacaan atau referensi?	• Iya menggunakan buku terbitan yudhistira dan dinas
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai peduli lingkungan pada siswa?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajak siswa untuk menjaga lingkungan kelas dan sekolah?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajak siswa untuk memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya?	• Iya, setiap tahun siswa membawa tanaman untuk penghijauan
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai peduli sosial?	• Iya
• Apakah anda pernah mengikuti program sekolah berupa kegiatan bakti sosial?	• Belum, ingin ikut tetapi bersamaan dengan acara keluarga
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai tanggung jawab pada siswa?	• Iya
• Apakah anda mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik?	• Iya mengerjakan, jika tidak tahu maka bertanya pada teman, kelompok atau orang tua
• Apakah anda melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan?	• Iya, selalu piket, pernah tidak piket karena ada kegiatan kemah. Jika ada yang melanggar tidak piket nama ditulis dipapan tulis biar wali kelas tahu.
• Apakah anda pernah mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama?	• Iya, pernah

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA SISWA

Nama Nara Sumber : Bagus Restu Saputra

Siswa Kelas : Vb

Hari/ Tanggal : Rabu, 13 April 2016

Waktu : 11.30-11.45 WIB

Tempat : Kantor Guru SD Muhammadiyah Tonggalan Gedung Baru

Peneliti	Narasumber
• Apakah guru PAI anda menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan dapat membuat anda paham?	• Iya, Paham
• Apakah guru PAI mengajarkan anda untuk berperilaku baik selama belajar di kelas dan di luar kelas?	• Iya
• Apakah guru PAI menunjukkan teladan yang baik pada saat mengajar dan di luar kelas?	• Iya
• Apakah guru PAI memberikan motivasi pada anda untuk berprestasi meraih cita-cita saat di kelas ?	• Iya
• Apakah anda antusias untuk berperilaku baik saat di kelas dan di luar kelas?	• Iya
• Apakah anda diajarkan nilai religius oleh guru PAI dengan membiasakan mengucapkan salam saat bertemu dengan teman, guru di lingkungan sekolah?	• Iya, Kalau Sama Guru Selalu Tetapi Kalau Sama Teman Jarang Sekali
• Apakah anda selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar?	• Iya Selalu
• Apakah anda melakukan sholah dhuha, sholat dhuhur di sekolah dengan berjamaah?	• Iya, Sholat Dhuha Sendiri,Sholat Dhuhur Jamaah Dan Tidak Pernah Terlambat
• Apakah anda pernah mengikuti perayaan keagamaan berupa halal bi halal, dan qurban?	• Iya Pernah
• Apakah anda diajarkan untuk melaksanakan nilai kejujuran oleh guru PAI?	• Iya
• Apakah anda mencontek saat ulangan?	• Pernah, Melirik Pekerjaan Teman Karena Ragu-Ragu
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai toleransi?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan cara memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, dan	• Iya Mengajarkan

golongan?	
• Apakah guru PAI mengajarkan cara menghargai perbedaan tanpa mencela kelompok lain?	• Iya Saat Diskusi
• Apakah anda diajarkan nilai disiplin?	• Iya
• Apakah anda selalu hadir ke sekolah tepat waktu?	• Selalu Hadir Tepat Waktu Selama Kelas V, Tetapi Sebelum Kelas V Pernah Terlambat
• Apakah anda pernah mendapatkan hukuman karena melanggar tata tertib sekolah?	• Pernah, Saat Dilarang Guru Main Bola Di Lapangan Malah Main Bola
• Apakah anda pernah mendapatkan penghargaan ?	• Pernah, Piagam 2 Kali Dan Piala 2 Kali
• Apakah anda menaati tata tertib sekolah?	• Iya,Berusaha Menaati
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai kerja keras?	• Iya
• Apakah guru PAI mendorong untuk berprestasi?	• Iya
• Apakah guru PAI memberikan penghargaan pada siswa yang berprestasi?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai kreatif ?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan untuk menciptakan ide-ide baru ?	• Iya
• Apakah guru PAI menghargai setiap karya yang unik dan berbeda?	• Iya
• Apakah guru PAI menciptakan suasana belajar yang mendorong kreativitas?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai mandiri ?	• Iya
• Apakah guru PAI juga melatih anda untuk mampu bekerja secara mandiri?	• Iya
• Apakah guru PAI membangun kemandirian melalui tugas-tugas individu?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai demokratis?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan agar tidak memaksakan kehendak kepada orang lain?	• Iya
• Apakah anda pernah mengikuti pemilihan ketua kelas dan pengurus kelas secara demokratis?	• Iya Saya Pernah Menjadi Ketua Kelas 2 Kali Melalui Voting
• Apakah guru PAI mengajarkan untuk mendasarkan keputusan pada musyawarah mufakat?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai rasa ingin tahu?	• Iya
• Apakah selama pelajaran guru PAI anda mengarahkan untuk memiliki rasa ingin tahu?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai semangat kebangsaan?	• Iya

• Apakah mengikuti program sekolah memperingati hari-hari besar nasional?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan untuk meneladani para pahlawan nasional?	• Iya
• Apakah anda bersama-sama guru mengunjungi tempat-tempat bersejarah?	• Iya
• Apakah anda melaksanakan upacara rutin, misalnya upacara bendera setiap senin? • Apakah di sekolah ini memajang gambar tokoh-tokoh bangsa?	• Iya, Presiden& wakil Presiden, KH. Ahmad Dahlan &Nyai Ahmad Dahlan
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai cinta tanah air?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan pada siswa agar bangga dengan karya bangsa?	• Iya
• Apakah guru PAI juga mengajarkan agar melestarikan seni dan budaya bangsa?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai menghargai prestasi?	• Iya
• Apakah guru PAI mengabadikan dan memajang hasil karya siswa?	• Iya
• Apakah guru PAI melatih dan membina untuk mencontoh hasil prestasi generasi sebelumnya?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai bersahabat pada siswa?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan saling menghargai dan menghormati pada siswa?	• Iya
• Apakah anda sebagai siswa menghormati guru PAI?	• Iya menghormati
• Apakah guru PAI komunikatif/tidak menjaga jarak?	• Tidak menjaga jarak
• Apakah guru PAI mengajarkan agar tidak membeda-bedakan dalam berkomunikasi?	• Tidak membeda-bedakan
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai cinta damai ?	• Iya
• Apakah guru PAI menciptakan suasana kelas yang tentram?	• Iya
• Apakah guru PAI tidak mentoleransi segala bentuk tindakan kekerasan yang terjadi ? misalnya melerai siswa yang bertengkar	• Tidak mentoleransi segala bentuk kekerasan
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai gemar membaca?	• Iya
• Apakah guru PAI mendorong dan memfasilitasi siswa untuk gemar membaca?	• Iya
• Apakah guru PAI setiap melakukan pembelajaran	• Iya menggunakan buku

didukung dengan sumber bacaan atau referensi? • Apakah guru PAI mengajarkan nilai peduli lingkungan pada siswa? • Apakah guru PAI mengajak siswa untuk menjaga lingkungan kelas dan sekolah? • Apakah guru PAI mengajak siswa untuk memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya? • Apakah guru PAI mengajarkan nilai peduli sosial? • Apakah anda pernah mengikuti program sekolah berupa kegiatan bakti sosial? • Apakah guru PAI mengajarkan nilai tanggung jawab pada siswa? • Apakah anda mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah? • Apakah anda melakukan piket sesuai dengan jadwal? • Apakah anda pernah mengerjakan tugas bersama-sama?	dari yudhistira dan dinas • Iya • Iya • Iya • Iya • Belum • Iya • Iya • Kadang-kadang • Iya

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA SISWA

Nama Nara Sumber : Fauzan Ramadhan

Siswa Kelas : IVa

Hari/ Tanggal : Selasa, 12 April 2016

Waktu : 11.45 – 12.00 WIB

Tempat : Kantor Guru SD Muhammadiyah Tonggalan Gedung Baru

Peneliti	Narasumber
• Apakah guru PAI anda menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan dapat membuat anda paham?	• Iya, Paham
• Apakah guru PAI mengajarkan anda untuk berperilaku baik selama belajar di kelas dan di luar kelas?	• Iya
• Apakah guru PAI menunjukkan teladan yang baik pada saat mengajar dan di luar kelas?	• Iya
• Apakah guru PAI memberikan motivasi pada anda untuk berprestasi meraih cita-cita saat di kelas ?	• Iya
• Apakah anda antusias untuk berperilaku baik saat di kelas dan di luar kelas?	• Iya
• Apakah anda diajarkan nilai religius oleh guru PAI dengan membiasakan mengucapkan salam saat bertemu dengan teman, guru di lingkungan sekolah?	• Iya, Kadang Mengucap Salam Dan Berjabat Tangan
• Apakah anda selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar?	• Iya
• Apakah anda melakukan sholah dhuha, sholat dhuhur di sekolah dengan berjamaah?	• Iya, Sholat Dhuha Sendiri, Sholat Dhuhur Berjamaah
• Apakah anda pernah mengikuti perayaan keagamaan berupa halal bi halal, dan qurban?	• Belum
• Apakah anda diajarkan untuk melaksanakan nilai kejujuran oleh guru PAI?	• Iya
• Apakah anda mencontek saat ulangan?	• Tidak
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai toleransi?	• Iya

• Apakah guru PAI mengajarkan cara memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, dan golongan?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan cara menghargai perbedaan tanpa mencela kelompok lain?	• Iya, tapi saya pernah saling ejek dengan teman
• Apakah anda diajarkan nilai disiplin?	• Iya
• Apakah anda selalu hadir ke sekolah tepat waktu?	• Iya, Tepat Waktu
• Apakah anda pernah mendapatkan hukuman karena melanggar tata tertib sekolah?	• pernah melanggar tiga kali: gojek, gak garap PR, dan ngusuli teman
• Apakah anda pernah mendapatkan penghargaan ?	• Pernah, piagam dua kali
• Apakah anda menaati tata tertib sekolah?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai kerja keras?	• Iya
• Apakah guru PAI mendorong untuk berprestasi?	• Iya
• Apakah guru PAI memberikan penghargaan pada siswa yang berprestasi?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai kreatif ?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan untuk menciptakan ide-ide baru ?	• Iya
• Apakah guru PAI menghargai setiap karya yang unik dan berbeda?	• Iya
• Apakah guru PAI menciptakan suasana belajar yang mendorong kreativitas?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai mandiri ?	• Iya
• Apakah guru PAI juga melatih anda untuk mampu bekerja secara mandiri?	• Iya
• Apakah guru PAI membangun kemandirian melalui tugas-tugas individu?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai demokratis?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan agar tidak memaksakan kehendak kepada orang lain?	• Iya, kadang
• Apakah anda pernah mengikuti pemilihan ketua kelas dan pengurus kelas	• Iya

secara demokratis?	
• Apakah guru PAI mengajarkan untuk mendasarkan keputusan pada musyawarah mufakat?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai rasa ingin tahu ?	• Iya
• Apakah selama pelajaran guru PAI anda mengarahkan untuk memiliki rasa ingin tahu?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai semangat kebangsaan?	• Iya
• Apakah mengikuti program sekolah memperingati hari-hari besar nasional?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan untuk meneladani para pahlawan nasional?	• Iya
• Apakah anda bersama-sama guru mengunjungi tempat-tempat bersejarah?	• Iya
• Apakah anda melaksanakan upacara rutin, misalnya upacara bendera setiap senin?	• Iya, Selalu
• Apakah di sekolah ini memajang gambar tokoh-tokoh bangsa?	• Iya, Presiden & Wapres, KH. Ahmad Dahlan & Nyi Ahmad Dahlan
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai cinta tanah air?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan pada siswa agar bangga dengan karya bangsa?	• Iya
• Apakah guru PAI juga mengajarkan agar melestarikan seni dan budaya bangsa?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai menahargai prestasi?	• Iya
• Apakah guru PAI mengabadikan dan memajang hasil karya siswa?	• Iya
• Apakah guru PAI melatih dan membina untuk mencontoh hasil prestasi generasi sebelumnya?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai bersahabat pada siswa?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan saling menghargai dan menghormati ?	• Iya
• Apakah anda sebagai siswa menghormati guru PAI?	• Iya menghormati

• Apakah guru PAI komunikatif/tidak menjaga jarak?	• Tidak menjaga jarak
• Apakah guru PAI mengajarkan agar tidak membeda-bedakan dalam berkomunikasi?	• Tidak membeda-bedakan
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai cinta damai ?	• Iya
• Apakah guru PAI menciptakan suasana kelas yang tentram?	• Iya
• Apakah guru PAI tidak mentoleransi segala bentuk tindakan kekerasan yang terjadi? misalnya melerai siswa yang bertengkar	• Iya, tidak mentoleransi tindakan kekerasan
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai gemar membaca pada siswa?	• Iya
• Apakah guru PAI mendorong dan memfasilitasi siswa untuk gemar membaca?	• Iya
• Apakah guru PAI setiap melakukan pembelajaran didukung dengan sumber bacaan atau referensi?	• Iya menggunakan buku terbitan yudhistira dan dinas
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai peduli lingkungan pada siswa?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajak siswa untuk menjaga lingkungan kelas dan sekolah?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajak siswa untuk memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai peduli sosial?	• Iya
• Apakah anda pernah mengikuti program sekolah berupa kegiatan bakti sosial?	• Iya
• Apakah guru PAI mengajarkan nilai tanggung jawab pada siswa?	• Iya
• Apakah anda mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik?	• Iya
• Apakah anda melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan?	• Iya
• Apakah anda pernah mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama?	• Iya

Lampiran Foto

wawancara kepada kepala sekolah

wawancara kepada guru PAI

wawancara pada waka kurikulum

wawancara pada siswa

wawancara kepada siswa

observasi pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi :

Nama : Metha Shofi Ramadhani

Tempat/tanggal lahir : Jepara, 02 Mei 1989

Alamat : Sawahan RT/RW : 13/05, Bonyokan, Jatinom, Klaten, Jawa Tengah, 57481

E-mail : Memet.Adja12@gmail.com

No. HP : 085700079925

B. Nama Orang Tua :

Ayah : Alm. Drs. Shodiq Manshur

Pekerjaan : -

Ibu : Siti Aisyah, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru

Alamat : Sawahan RT/RW : 13/05, Bonyokan, Jatinom, Klaten, Jawa Tengah, 57481

C. Riwayat Pendidikan :

1. Pendidikan Formal

No	Nama Sekolah	Lulus Tahun
1	SD N Jambu XI Mlonggo Jepara	2001
2	SMP Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten	2004
3	MAN Yogyakarta III (Mayoga)	2007
4	Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan PAI	2012
5	Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prodi Pendidikan Islam Konsentrasi PAI	Sekarang

2. Pendidikan Non Formal

No	Nama Lembaga	Lulus Tahun
1	Ponpes Roudhotun Nasyi`in Jatinom Klaten	2001
2	Ponpes Al-Ihsan Murangan Sleman Yogyakarta	2007

D. Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	PeriodeTahun
1	Tae Kwondo Dojang MAN Yogyakarta III	2004-2006
2	Kajian Akhwatun MAN Yogyakarta III	2005-2006
3	Pramuka Raden Ajeng Kartini MAN Yogyakarta III	2004-2006
4	PMII Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	2007-2009
5	Bendahara MASKARA (Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jepara)	2009-2010
6	BEM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2009-2011
7	Divisi Pengembangan Masyarakat MASKARA (Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jepara)	2010-2011

E. Karya Ilmiah

1. Pendidikan Tauhid Berdasarkan QS. Al-An`ām Ayat 74-83 Serta Penerapannya Pada PAI (Tinjauan tafsir Al-Mishbāh Karya M. Quraish Shihab). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
2. Peran Guru dalam Membangun Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah. Tesis. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Islam Konsentrasi PAI Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Demikian daftar riwayat hidup ini kami susun untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Juni 2016

Yang Menyatakan,

Metha Shofi Ramadhani

NIM. 1420410041